

**ANALISIS PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER*
NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh :

Nama : Marcelino Chandra Rusli

NIM : 31190144

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Perpajakan



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2023



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER* *NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan oleh

Nama : Marcelino Chandra Rusli

NIM : 31190144

Jakarta, 29 Maret 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing



(Dr. Mulyani, S.E., M.Si.)

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2023

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ABSTRAK

Marcelino Chandra Rusli/31190144/2023/Analisis Pengaruh *Ownership Structure* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia/Pembimbing: Dr. Mulyani, S.E., M.Si.

Pajak merupakan iuran wajib kepada Negara yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau badan yang memiliki sifat tegas. Banyak wajib pajak khususnya perusahaan besar berupaya meminimalkan beban pajak mereka agar dapat memperoleh laba yang tinggi, salah satu caranya yaitu melakukan agresivitas pajak atau perencanaan pajak. Salah satu fenomena yang sering terjadi yaitu perusahaan yang melakukan penghemat pajak dan penyebaran penghasilan serta biaya agar dapat membayar beban pajak yang kecil sehingga perusahaan memperoleh laba yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh dari struktur kepemilikan seperti kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Agresivitas pajak merupakan sebuah fenomena dimana perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak mereka dengan cara perencanaan pajak (Frank, 2009). Agresivitas pajak dapat ditandai dengan nilai persentase dari *Effective Tax Rate* yang lebih kecil dari rata-rata yaitu 22%. Variabel yang digunakan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sendiri menggambarkan sejauh mana pengendali dapat mengendalikan perusahaan dalam hal perencanaan perpajakannya.

Objek penelitian ini adalah perusahaan dari sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 dimana perusahaan ini tidak terlalu berdampak pada saat pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dan pendekatan *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*). Total akhir sampel yang didapatkan yaitu 102 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi multivariable dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak terbukti melakukan agresivitas pajak di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, kepemilikan asing terbukti berpengaruh melakukan agresivitas pajak di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, kepemilikan terkonsentrasi tidak terbukti melakukan agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, kepemilikan manajerial tidak terbukti melakukan agresivitas pajak di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, kepemilikan institusional tidak terbukti melakukan agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan (1) kepemilikan keluarga tidak terbukti melakukan agresivitas pajak, (2) kepemilikan asing terbukti positif melakukan agresivitas pajak, (3) kepemilikan terkonsentrasi tidak terbukti melakukan agresivitas pajak, (4) kepemilikan manajerial tidak terbukti melakukan agresivitas pajak, (5) kepemilikan institusional tidak terbukti melakukan agresivitas pajak di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Agresivitas pajak, kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.

ABSTRACT

Marcelino Chandra Rusli/31190144/2023/Analysis of the Influence of Ownership Structure on Tax Aggressiveness in Consumer Non-Cyclicals Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange/advisor: Dr. Mulyani, S.E., M.Si.

Taxes are mandatory contributions to the state that must be paid by individuals or entities that have a strict character. Many taxpayers, especially large companies, seek to minimize their tax burden in order to obtain high profits, one way is to carry out tax aggressiveness or tax planning. One phenomenon that often occurs is companies that save taxes and spread income and costs so that they can pay a small tax burden so that companies get high profits. The purpose of this study is to determine whether the influence of ownership structures such as family ownership, foreign ownership, concentrated ownership, managerial ownership, and institutional ownership has on tax aggressiveness in non-cyclical consumer sector companies listed on the IDX for the 2019-2021 period.

Tax aggressiveness is a phenomenon where companies try to minimize their tax burden by means of tax planning (Frank, 2009). Tax aggressiveness can be characterized by the percentage value of the Effective Tax Rate which is smaller than the average of 22%. The variable used is the ownership structure. The ownership structure itself describes the extent to which controllers can control the company in terms of tax planning.

The objects of this research are companies from the consumer non-cyclicals sector that were listed on the IDX in the 2019-2021 period where these companies had little impact during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative research and uses secondary data. The sampling technique is non-probability sampling and purposive sampling approach with certain considerations (judgment sampling). The final total sample obtained is 102 companies. The data analysis technique used is descriptive statistical test, classic assumption test, and multivariable regression analysis using the IBM SPSS Statistics 26 program.

The results of this study indicate that family ownership is not proven to carry out tax aggressiveness in consumer non-cyclicals sector companies, foreign ownership is proven to influence tax aggressiveness in consumer non-cyclicals sector companies, concentrated ownership is not proven to carry out tax aggressiveness in consumer non-cyclicals sector companies, managerial ownership is not proven to be tax aggressive in consumer non-cyclicals sector companies, institutional ownership is not proven to be tax aggressive in consumer non-cyclicals sector companies.

Based on the results of the study, it can be concluded (1) family ownership is not proven to be tax aggressive, (2) foreign ownership is proven positive to be tax aggressive, (3) concentrated ownership is not proven to be tax aggressive, (4) managerial ownership is not proven to be tax aggressive, (5) institutional ownership is not proven to carry out tax aggressiveness in consumer non-cyclicals sector companies listed on the IDX.

Keywords: Tax aggressiveness, family ownership, foreign ownership, concentrated ownership, managerial ownership, institutional ownership.





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun skripsi ini berjudul “Analisis pengaruh *Ownership Structure* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa pengarahan, bimbingan, dan dukungan secara materi maupun dukungan mental untuk bisa menghadapi berbagai kendala yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Mulyani S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini hingga dapat selesai tepat waktu.
2. Bapak Dr. Hanif Ismail S.E., M.Ak.,MM., Ak.,C.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
3. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajar peneliti selama perkuliahan.
4. Keluarga penulis yang memberikan dorongan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Raphael, Devi, Sally, Jovita, Vina, Regina, Vania, Esther N, Abigail M, dan Andrew N sebagai teman penulis yang selalu ada di setiap saat dan selalu memberikan dukungan dan semangat.



6. Bapak Jerry, Kak Laras, Kak Melinda, Kak Isal, Kak Farha, Kak Vinia, Kak Dinda, Kak Hanin dan seluruh teman-teman penulis di kantor Telkom Property yang juga sudah membantu penulis baik memberikan arahan, dukungan, dan penyemangat saat penulis melakukan penelitian ini.

7. Sanggam, Yeyen, Dela, Meidi, Ester S, dan seluruh teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah membantu penulis menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari juga bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti memohon maaf atas kekurangan dan keterbatasan yang terdapat pada skripsi ini. Peneliti berharap pula skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan informasi atau pengetahuan bagi para pembaca. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2023

Marcelino Chandra Rusli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Penelitian	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Agensi	11
2. Perpajakan.....	15
3. Agresivitas Pajak	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





4. Ownership Structure	21
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Objek Penelitian	41
B. Disain Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian	44
1. Variabel Dependen	44
2. Variabel Independen	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengambilan Sampel	47
F. Teknik Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling Data</i>).....	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
4. Analisis Regresi Berganda.....	53
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	57
B. Analisis Deskriptif.....	58
C. Hasil Penelitian.....	62
D. Pembahasan	76

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pendapatan Negara dari pajak.....	3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1	Proses Pengambilan Sampel	48
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4. 2	Hasil Uji Pooling Data	63
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas (sebelum outlier)	64
Tabel 4. 4	Hasil perusahaan yang dieliminasi akibat outlier	65
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas (setelah outlier)	65
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 7	Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4. 8	Uji Autokorelasi	68
Tabel 4. 9	Uji Analisis Regresi Berganda	69
Tabel 4. 10	Uji F.....	72
Tabel 4. 11	Uji T	74
Tabel 4. 12	Uji R square.....	76



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran..... 39

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	90
Lampiran 2	94
Lampiran 3	98
Lampiran 4	99
Lampiran 5	100
Lampiran 6	104

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB I PENDAHULUAN

Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah sebuah pendahuluan, di Bab pertama akan memberikan secara garis besar masalah yang akan dibahas. Pendahuluan ini akan terbagi menjadi tujuh bagian yaitu; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Pada bagian latar belakang masalah, akan berisikan tentang penjabaran mengenai lingkungan secara mikro dan makro dari objek yang akan diteliti dan kesenjangan riset serta fenomena yang cukup bersangkutan dengan kesenjangan riset tersebut. Bagian identifikasi masalah, akan berisikan uraian dalam sebuah bentuk paragraf pendek yang berisikan pertanyaan. Batasan masalah berisi ruang lingkup masalah yang akan di bahas. Batasan penelitian berisikan kriteria yang dipergunakan untuk merealisasikan penelitian karena keterbatasan waktu, tenaga, dan materi. Rumusan masalah berisikan inti masalah yang akan dibahas dalam penelitian dalam sebuah kalimat tanya. Tujuan penelitian akan berisikan sebuah jawaban mengenai kenapa penelitian tersebut dilaksanakan. Manfaat penelitian akan berisikan uraian manfaat untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pajak mempunyai relevansi khusus di Indonesia karena dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pendapatan pemerintah (APBN). Di dalam Undang-Undang No.28 pasal 1 tahun 2007, Pajak adalah iuran wajib kepada Negara yang harus dibayar oleh orang pribadi atau badan dan memiliki sifat tegas serta memaksa berdasarkan dengan Undang-Undang, tanpa mendapat timbal balik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara untuk menyejahterakan rakyat sebanyak-banyaknya. Badan yang dimaksud sebagai wajib pajak adalah perusahaan. Pajak atas penghasilan perusahaan merupakan salah satu pajak yang dipungut oleh pemerintah. Hampir semua bisnis memiliki tujuan perusahaan, terutama untuk memaksimalkan pendapatan sebanyak mungkin. Akibatnya, perusahaan akan bertujuan untuk menjaga biaya beban pajaknya seminimal mungkin untuk dapat memaksimalkan laba profitabilitas Dani (2018). Dengan kata lain, manajer menggunakan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak perusahaan melalui perencanaan pajak atau agresivitas pajak.

Dalam hal ini, kepatuhan wajib pajak menjadi perhatian khusus yang sedang ditangani dengan serius oleh Direktorat Jendral Pajak. Permasalahan ini merupakan sebuah akar dari segala permasalahan yang timbul selama ini. Selain itu pajak merupakan faktor pendorong di banyak pengambilan keputusan. PT Megah Citra Raya merupakan salah satu kasus yang cukup populer di dalam penghindaran pajak. Kasus tersebut munjukan bahwa tindakan manajerial yang dirancang semata-mata untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui tindakan agresivitas pajak. Permasalahan penghindaran pajak telah menjadi masalah sejak awal peraturan perundang-undang pajak dan hal ini wajar terjadi di masyarakat dimana pajak dipungut (Andreoni, Erard & Feinstein, 1998: 818).

Menurut Frank, (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah tindakan dengan merancang terhadap Pendapatan Kena Pajak (PKP) berdasarkan perencanaan pajak (*Tax Planning*) baik itu dilakukan secara legal (*Tax Avoidance*) atau secara Ilegal (*Tax Evasion*). Namun agresivitas pajak merupakan komponen manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak menurut Savitri, (2017), Meskipun tidak semua kegiatan dan tindakan yang melanggar aturan, namun terdapat banyak celah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dapat dimanfaatkan dan semakin besar beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan, maka semakin aktif pula perusahaan bertindak agresif untuk meminimalkan pajak.

Dalam penghindaran pajak dan penggelapan pajak, agresivitas pajak lebih mengarah pada penghindaran pajak yang tergabung dalam tindakan yang dibolehkan dan sesuai dalam peraturan hukum perpajakan dalam upaya yang mengurangi pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan melalui perencanaan. Di sisi lain, agresivitas pajak menurut teori stakeholder adalah kegiatan yang secara eksklusif menguntungkan perusahaan itu sendiri dan mengabaikan dengan pemangku kepentingan lainnya termasuk pemerintah dan masyarakat Miftaful (2020). Semakin besar penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka dianggap semakin agresif terhadap pajak Fadli & Ratnawati, (2019). Agresivitas pajak tidak hanya merugikan kepentingan pemegang saham, tetapi juga menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perekonomian Nasional.

Akibatnya, hal ini sangat bertolak belakang dengan harapan pemerintah, karena penurunan pajak ke negara atas barang kena pajak atau jasa kena pajak akan mempengaruhi penerimaan pajak APBN yang ditargetkan pemerintah setiap tahun. Hal ini tidak selaras dengan harapan pemerintah, karena berpotensi merusak penerimaan pajak yang telah ditargetkan pemerintah setiap tahunnya. Berikut merupakan data penerimaan pajak dari Tahun 2019 sampai dengan 2021:

Tabel 1. 1
Pendapatan Negara dari pajak

Uraian	2019-2020		Realisasi %
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Perpajakan	3.190.884.156.148.000	2.831.279.837.710.180	89%
PNBP	33.535.144.193.424	40.763.469.897.526	122%
Jumlahh Penerimaan Pajak	3.224.419.300.341.420	2.872.043.307.607.710	89%

Sumber : Data laporan tahunan dari Kemenkeu.go.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menjelaskan bahwa penerimaan pajak selama periode 2019 sampai dengan 2020 mencapai 89% dari anggaran yang berarti belum tercapainya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2019 dan 2020. Namun, untuk penerimaan pajak dari PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) mencapai 122% berarti hal ini tercapainya PNBPN melebihi anggaran yang sudah ditetapkan di tahun 2019 dan 2020.

Penerimaan pajak dapat digambarkan sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan. Tingkat pemasukan terhadap pajak penghasilan badan terhadap Non Migas mencapai 77,1%, serta pada pajak penghasilan pribadi mencapai 2,89%, ini yang akan dikatakan sebagai salah satu tindakan formal badan yang akan terdaftar dengan berbagai jenis kegiatan dan keterbukaan terhadap objek perpajakan. Mardikwati, Putri, Pratiwi (2022)

Dalam buku Mardiasmo (2019), Perpajakan digunakan untuk mendukung pengeluaran negara, antara lain pengeluaran rutin dan pembangunan kota. Selain itu, pajak juga digunakan untuk pembangunan pendidikan dan kesehatan, pembangunan infrastruktur umum, serta pembangunan fasilitas umum. Semakin banyak pajak yang dikumpulkan, semakin banyak bangunan dan infrastruktur publik yang harus dibangun dan kualitas layanan pemerintah harus ditingkatkan. Oleh karena itu, para wajib pajak mampu memahami krusial nya pajak bagi pendapatan keuangan negara.

Upaya pemerintah untuk memaksimalkan pemungutan pajak tentunya menghadapi banyak tantangan. Hal ini disebabkan kecenderungan wajib pajak untuk meminimalkan pembayaran pajaknya melalui *tax evasion* dan *tax avoidance*. Menurut Sinaga, Runtunwarow (2021) mengungkapkan penggelapan pajak adalah kegiatan yang dilakukan wajib pajak untuk secara sengaja mengurangi tanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



jawab perpajakannya, termasuk pelaporan pajak yang tidak jujur seperti menyatakan penghasilan yang kurang dari yang sebenarnya didapatkan. Penggelapan pajak bukan hanya kesalahan moral tetapi juga merupakan pelanggaran hukum perpajakan (illegal). Sementara itu penghindaran pajak adalah tindakan mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara yang sah melalui pengaturan yang cermat untuk memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan. Perbedaan yang paling mencolok antara penggelapan pajak dan penghindaran pajak terletak pada legalitas tindakan pembayaran pajak.

Penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak antara lain penelitian yang dilakukan oleh orang asing Salaudeen & Eje (2018), Liu, Chen, Lin, & Cao (2017), (Lanis. R., 2012), Sánchez-Marín, Portillo-Navarro, & Clavel (2016), (Halioui, 2017), dan Oyenike & Olayinka (2016). Sedangkan di Indonesia yang meneliti tentang agresivitas pajak adalah D. L. Sari, (2017), Aini (2017), Savitri, (2017), Luke dan Zulaikha (2016), Fadli (2016), Fitri & Munandar (2018), Salman (2020), Firmansyah (2021), (Ropita, Zailtul, 2016), Yunistina & Tahar, (2017), Harjito (2018).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi secara konsisten oleh faktor yaitu kualitas audit dari penelitian Suprimarini, Ni Putu Deiya, (2017), komisaris independent (CG) dari penelitian Fadli, (2016) dan proksi *Current ETR* dari (Novitasari et al., 2017)

Faktor lainnya yang tidak konsisten adalah Faktor kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional oleh dari Salaudeen et al., n.d. (2018) dan Boussaidi & Hamed (2015) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, Ying et al, (2017) berpendapat bahwa kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Namun, Ismai (2016), Ropita et al., n.d. (2016) dan Kurniaty (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan managerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan dengan agresivitas pajak. Faktor kepemilikan keluarga yang diteliti oleh Sari (2017) dan Purwanggono & Rohman (2015) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian dari Hanna & Haryanto (2017), Tri Utami & Setiawan (2015), dan (Ropita et al., n.d. 2016) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Faktor kepemilikan asing yang diteliti oleh Wahyuningsih, (2015) dan menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, (Salihu et al., 2015) mengatakan bahwa hasil penelitian kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya (Ropita et al., n.d. 2016) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan terkonsentrasi yang diteliti oleh Ying et al., (2017) dan Boussaidi & Hamed (2015) menyatakan bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan Hadi & Mangoting. (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, Salaudeen et al., n.d., (2018) menyatakan bahwa kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Peneliti Dinda (2018) menyarankan penelitian selanjutnya menggunakan struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing untuk melihat pengaruhnya terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut Ismai, (2016) memberikan saran untuk penelitian selanjutnya menggunakan struktur kepemilikan asing untuk di uji terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan saran dan kelemahan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan berfokus pada variabel yang tidak konsisten dan atas saran yang diberikan oleh peneliti sebelumnya meliputi: pengaruh variabel kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing untuk menjawab saran yang diberikan oleh Ismai (2016) Peneliti juga mengangkat variabel-variabel yang tidak konsisten seperti variabel *ownership structure* yaitu kepemilikan manajerial menurut Salaudeen et al., n.d. (2018), Boussaidi & Hamed (2015) Ismai (2016) dan Ropita et al., n.d., (2016), kepemilikan institusional menurut Ying et al., (2017) dan Ropita et al., n.d., (2016). Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk meneliti variabel independen yakni *ownership structure* yaitu kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya secara parsial mengambil faktor struktur kepemilikannya.

Untuk itu berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Ownership Structure* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-Cyclicals* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi untuk dapat dibahas lebih lanjut adalah :

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
3. Apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?



5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?

C. Batasan Masalah

Agar dalam melakukan penelitian ini peneliti tidak menyimpang dari judul skripsi yang akan dibahas, maka perlu adanya pembatasan penelitian. Penelitian ini berfokus pada masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada:

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
3. Apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan batasan dari segi tempat dan waktu yang akan diteliti dari judul skripsi ini agar hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis oleh karena itu peneliti berfokus pada:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* (kebutuhan primer) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Rentan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan rentan waktu dari periode 2019 sampai dengan 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan adalah data sekunder dimana berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh dari kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk membuktikan dan menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

1. Bagi Perusahaan



Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang efektif dan sesuai peraturan perpajakan yang daitur dalam UU perpajakan yang ada di Indonesia dalam hal penghindaran pajak secara illegal.

2. Bagi Akademis

Sebagai dasar memperdalam teori tentang penerimaan Pajak Badan, Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan menerapkannya di lapangan serta sebagai kajian bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan pemahaman serta pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya perpajakan, sebagaimana yang berkaitan dengan penerimaan pajak badan dan peraturan pemerintah.

4. Bagi Investor

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan investor dapat terlebih dulu melakukan analisis tentang bagaimana kinerja suatu perusahaan dan menilai apakah perusahaan tersebut mematuhi peraturan perpajakan yang ada.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan referensi untuk melakukan penelitian kembali di masa depan dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti selanjutnya. Selain itu dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan desain penelitian dan menghindari kesalahan yang sama.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini akan disajikan tentang pembahasan landasan teoritis yang akan menjelaskan tentang teori-teori dan konsep yang akan berhubungan untuk mendukung pembahasan dan analisis hasil penelitian nantinya. Nantinya, disertai dengan penelitian terdahulu yang memiliki keterikatan dengan penelitian terdahulu.

Sesuai dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, peneliti akan membahas kerangka pemikiran yang akan menjadi pola berpikir yang menunjukkan adanya hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran ini nantinya berisikan pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep, teori serta penelitian terdahulu berupa skema, uraian singkat, dan juga hipotesis penelitian. Hipotesis ini akan menjadi anggapan sementara yang perlu dibuktikan dalam penelitian.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi menggambarkan hubungan antara agen dan prinsipal, dapat digunakan untuk memahami struktur kepemilikan. Teori agensi menurut Jensen & Meckling, (1976) adalah suatu kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang memberikan wewenang kepada orang lain (agen) untuk membuat keputusan dalam menjalankan perusahaan. Menurut pemahaman teori agensi, pengelola atau manajemen adalah agen sedangkan pemilik perusahaan adalah prinsipal. Pada dasarnya pemilik perusahaan menginginkan return yang tinggi atas investasi yang dilakukan sedangkan manajer terfokus pada kepentingan individu, akibatnya kemungkinan untuk manager bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan dapat terjadi. Inilah inti dari teori agensi dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antara agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda. Govindarajan (1988) mengidentifikasi terdapat tiga anggapan yang mendasari teori keagenan. Dalam anggapan organisasi terdapat tiga asumsi yaitu:

- a. Adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Agen bekerja untuk kepentingan prinsipal akan tetapi agen cenderung untuk mengurangi usahanya karena terdapat self interest oleh agen.
- b. Efisiensi merupakan kriteria efektifitas. Berdasarkan pengertian tersebut untuk menghasilkan keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan atau kepentingan prinsipal, agen harus bertindak secara efisien dalam menggunakan sumber daya untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal. Oleh karena itu efisiensi merupakan efektifitas.
- c. Adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi merupakan suatu situasi yang salah satu pihak mempunyai informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. Dalam konteks teori keagenan, agen cenderung memiliki informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan dibandingkan dengan prinsipal sehingga apa yang dilakukan oleh agen sulit untuk diketahui.

Anggapan tersebut dapat memunculkan konflik keagenan yaitu biaya keagenan (*agency cost*). *Agency cost* terjadi ketika sistem pemantauan diperlukan untuk mengurangi konflik perbedaan kepentingan. Biaya ini dikeluarkan ketika mekanisme pemantauan digunakan. Biaya keagenan terdiri dari tiga jenis yaitu *monitoring cost*, *bonding cost*, *residual losses*. *Monitoring cost* adalah biaya yang dikeluarkan dan ditanggung oleh prinsipal untuk mengukur, mengamati, dan mengatur aktivitas agent, contohnya biaya audit dan pengeluaran untuk menetapkan skema kompensasi manajemen, pembatasan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anggaran, dan pedoman operasi. *Bonding cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk mengembangkan dan memelihara sistem yang memastikan bahwa agen bekerja untuk kepentingan prinsipal. Biaya yang dikeluarkan oleh manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pemegang saham adalah salah satu contohnya. Tetapi *residual loss* dihasilkan dari fakta bahwa aktivitas agen terkadang berbeda dari aktivitas yang memaksimalkan kepentingan prinsipal. Adanya struktur kepemilikan dapat mengurangi biaya agensi tersebut. Struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan keluarga, asing, pemerintah. Selain itu, Jensen & Meckling, (1976) mencatat bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua teknik *corporate governance* yang dapat digunakan untuk mengendalikan masalah agensi.

Keterkaitan antara pemegang saham pengendali dan non pengendali juga dibahas dalam teori agensi. Konflik keagenan antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham non pengendali tumbuh jika pemilik pengendali jika pemilik pengendali juga aktif dalam pengelolaan Siregar & Utama (2006). Partisipasi pemilik pengendali dalam manajemen dapat meningkatkan pengaruh pemegang saham atas keputusan penting. La porta et al (1999) mencatat bahwa selain memiliki hak kendali lebih besar daripada hak arus kas, pemilik saham pengendali juga meningkatkan kontrol pada perusahaan melalui keterlibatan pemegang saham pengendali dalam pengelola perusahaan.

Menurut Puspita & Ismail (2018) tipe jenis permasalahan keagenan dalam teori keagenan II mempunyai dua konsep yaitu konsep *entrenchment effect* dimana tindakan pemegang saham pengendali dengan hak kontrol yang kuat memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mendapatkan kepentingan pribadinya dengan mengendalikan perusahaan. Dibandingkan dengan pemegang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

saham non pengendali. Hal ini menunjukkan dampak *entrenchment effect* yang dihasilkan oleh pemegang saham pengendali.

Sementara itu, pihak manajemen percaya bahwa sebuah bisnis harus menghasilkan keuntungan yang cukup signifikan dengan menanggung beban pajak yang kecil. Perbedaan cara pandang inilah yang menimbulkan suatu gesekan antara otoritas pajak sebagai pemungut dan manajemen perusahaan sebagai wajib pajak. Wajib pajak berfungsi sebagai pelaksana tugas perpajakan dengan sistem *self assessment*, sedangkan otoritas pajak berfungsi sebagai prinsipal dalam hubungan keagenan. Wajib pajak (agen) akan mencari cara yang berbeda untuk meminimalkan beban pajak. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara legal maupun ilegal (Frank et al., 2009). Upaya itu adalah aksi yang dilakukan dengan sengaja atau tindakan agresif. Penelitian ini akan menganalisis apakah struktur kepemilikan membuat investor atau wajib pajak berperilaku agresif dalam menjalankan perannya sebagai agen.

Keterkaitan teori agensi dengan agresivitas pajak dapat digambarkan sebagai praktik perusahaan yang mana manajer berperan sebagai agen yang berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan sehingga manajemen perusahaan melakukan agresivitas pajak untuk mencapai tujuan tersebut, sedangkan pemilik modal sebagai prinsipal yang menginginkan return yang besar atas penanaman modalnya di suatu perusahaan tersebut. Karena perbedaan kepentingan inilah teori agensi digunakan dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perpajakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Definisi Pajak

Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1, dinyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib orang pribadi dan badan yang terutang kepada Negara dan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan Negara untuk keperluan kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya.

Definisi pajak menurut Rachmat Soemitro (dalam Mardiasmo (2019) adalah iuran dari rakyat yang dibayarkan ke kas Negara yang dapat dipaksakan berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat timbal balik yang dapat ditunjukkan secara langsung dan untuk membayar pengeluaran umum.

Sehingga Mardiasmo (2019:3) menyimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur:

- (1) Iuran berupa uang yang dibayar rakyat kepada Negara.
- (2) Dipungut berdasarkan Undang-Undang dan aturan pelaksanaan.
- (3) Tanpa kontra prestasi langsung yang dapat ditunjuk dari Negara.
- (4) Untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk Negara Tersebut.

b. Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok menurut Mardiasmo (2019:8), yaitu;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Menurut Golongannya

(a) Pajak Langsung

Pajak yang harus ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak boleh dibebankan kepada orang lain.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh)

(b) Pajak Tidak Langsung

Pajak yang dapat dibebankan dan ditanggung oleh orang lain.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

(2) Menurut Sifatnya

(a) Pajak Subjektif

Pajak yang berdasarkan pada subjeknya, jadi pajak ini memperhatikan keadaan Wajib Pajak Tersebut.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).

(b) Pajak Objektif

Pajak yang tidak memperhatikan keadaan Wajib Pajak yang berpangkal atau berdasar pada objeknya.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).

(3) Menurut Lembaga Pemungutannya

(a) Pajak Pusat

Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan kemudian digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), dan Bea Materai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Pajak Daerah

Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan kemudian digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pajak Daerah terdiri dari:

- i) Pajak Provinsi, contohnya Pajak Kendaraan Bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan Bermotor.
- ii) Pajak Kabupaten/Kota, contohnya Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan.

c. Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut Kurnia Rahayu, (2020:82) secara umum dibagi menjadi empat, yaitu:

(1) Fungsi *Budgetair*

Adalah suatu fungsi utama atau fungsi fiskal pajak, yang berfungsi sebagai alat untuk mengoptimalkan penerimaan Negara dari rakyat tanpa imbal balik secara langsung. Pemerintah menghimpun penerimaan pajak untuk melayani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.

(2) Fungsi *Regulerend*

Fungsi ini disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti usaha untuk ikut andil dalam mengatur perekonomian maupun tatanan sosial masyarakat, dan bila perlu juga mengubah susunan pendapatan dan kekayaan

(3) Fungsi Stabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai alat kebijakan pemerintah untuk mengendalikan inflasi dengan cara menstabilkan harga di masyarakat sesuai dengan kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak, pemerintah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak, kemudian pajak tersebut digunakan dengan efektif dan efisien.

(4) Fungsi Redistribusi

Pendapatan Pajak yang merupakan sumber penerimaan Negara terbesar digunakan untuk membiayai kepentingan umum serta membiayai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka kesempatan kerja yang kemudian juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pembangunan juga dapat memberikan perkembangan teknologi dan proses produksi, sehingga menuntut perubahan pola konsumsi masyarakat, serta terjadi perubahan sosial perekonomian masyarakat juga.

d. Sistem Pemungutan Pajak

Sesuai dengan peraturan Direktorat Jendral pajak dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan, pemungutan pajak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

(1) *Self Assessment System*

Self Assessment System merupakan salah satu pemungutan pajak yang memberikan otoritas secara langsung kepada Wajib Pajak untuk menentukan jumlah pajak terutang setiap tahunnya secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sistem ini juga membuat kegiatan dalam perhitungan pajak dan memungut pajak dapat dilakukan oleh Wajib Pajak secara penuh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) *With Holding System*

Kegiatan pemungutan pajak secara tidak langsung melalui perantara pihak ketiga yang diberikan wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang Wajib Pajak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam pemilihan pihak ketiga ini harus dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan guna memotong, menyeter, memungut dan mempertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia.

(3) *Official Assessment System*

Pemungutan perpajakan secara *Official Assessment System* yakni memberikan wewenang kepada aparat perpajakan untuk menentukan jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sistem ini juga membuat kegiatan dalam perhitungan pajak dan memungut pajak hanya dapat dilakukan oleh para aparat perpajakan.

3. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah strategi yang dilakukan perusahaan besar untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bisnis utama perusahaan sambil berupaya mengecilkan beban pajak menggunakan pendekatan perencanaan pajak berbeda. Menurut Frank et al. (2009), agresivitas pajak perusahaan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menurunkan pendapatan kena pajak (PKP) melalui perencanaan pajak baik secara legal (tax avoidance) maupun illegal (tax evasion). Penghindaran pajak bukan kegiatan yang dilarang dalam undang-undang perpajakan, karena upaya wajib pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mengurangi, menghindari, mengecilkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang lazim dan memungkinkan selama masih berpatok pada Undang-Undang Pajak Kurniasih & Sari (2013). Namun, penggelapan pajak merupakan kebalikan dari penghindaran pajak, penggelapan pajak merupakan sebuah strategi penghematan pajak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Indradi (2012). Tindakan perpajakan yang agresif ini menimbulkan dampak positif dan negatif di kalangan masyarakat dan tidak sesuai tujuan pemerintah.

Menurut penelitian Suyanto & Supramono (2012) dan Halim & Mulyani (2019) manfaat dari agresivitas pajak perusahaan yakni untuk penghematan pengeluaran pajak sehingga keuntungan yang diperoleh investor menjadi semakin tinggi untuk mendukung pengeluaran perusahaan yang dapat menaikkan nilai keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. Namun, menurut Suyanto (2012), mendefinisik kerugian dari agresivitas pajak perusahaan adalah kemungkinan resiko perusahaan menerima sanksi dari kantor pajak berupa denda, serta jatuhnya harga saham perusahaan akibat dari pemegang saham lain mengetahui tindakan agresivitas pajak perusahaan. Tindakan agresivitas pajak perusahaan juga akan mengurangi pendapatan negara terutama pada sektor pajak, menurut pemerintah.

ETR (*effectice tax rate*) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur agresivitas pajak. Menurut Roman Lanis & Richardson (2012) ETR merupakan proksi yang paling banyak digunakan pada penelitian sebelumnya dengan indikator bahwa adanya agresivitas pajak degan tanda-tanda memiliki ETR yang mendekati nol. Semakin kecil angka ETR, semakin terkindikasi adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak (Indradi, 2012).

C 4. Ownership Structure

Pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan adalah ciri perekonomian saat ini, tujuannya adalah untuk memaksimalkan laba dengan biaya yang serendah mungkin. Struktur kepemilikan perusahaan muncul dikarenakan adanya perbedaan jumlah pemilik saham di dalam suatu perusahaan Soga et al (2015). Struktur kepemilikan adalah jenis organisasi atau perusahaan yang memegang saham mayoritas dalam suatu perusahaan Wahyudi, Untung, Pawestri, (2006). Semakin banyak saham yang terjual maka semakin banyak juga saham yang beredar di masyarakat, dan saham dapat dibeli atau dimiliki oleh siapa saja yang Hadi & Mangoting, (2014). Berdasarkan ciri-cirinya, struktur kepemilikan terbagi menjadi kepemilikan terkonsentrasi (*concentrated ownership*) dan kepemilikan terdistribusi (*dispread ownership*). Kepemilikan saham dianggap terkonsentrasi ketika suatu kelompok atau individu tertentu dimiliki oleh mayoritas saham, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan dibandingkan dengan yang lain. Sementara itu kepemilikan saham terdistribusi adalah kepemilikan saham yang menyebar secara merata ke publik dan tidak ada yang memiliki saham dalam jumlah yang dominan dibandingkan dengan lainnya, Dallas (2004). Menurut Bai et al., (2004) perusahaan di negara berkembang (seperti Indonesia, Korea) dan *Continental European*, memiliki kepemilikan yang terkonsentrasi menjadi beberapa bagian, yaitu kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi.

Jika Kepemilikan keluarga kurang dari 50%, maka akan diklasifikasikan ke dalam perusahaan *non*-keluarga dan jika melebihi 50% maka diklasifikasi ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam perusahaan keluarga. Selain itu, anggota keluarga yang bekerja sebagai top management, direksi atau komisaris dapat dianggap memiliki hak kepemilikan keluarga di perusahaan tersebut jika persentase melebihi dari 5% (Chen et al., 2010).

Pecahan saham perusahaan yang dimiliki oleh individu, badan hukum pemerintah, dan bagian-bagiannya yang berkedudukan di luar negeri dapat diklasifikasikan ke dalam kepemilikan asing. (Undang-Undang No 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6). Kepemilikan asing mendorong perusahaan untuk melindungi pemegang saham minoritas dengan lebih baik Rusydi dan Martini (2014). Akibatnya, diharapkan kepemilikan asing dapat melakukan agresivitas terhadap pajak.

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajer dan pemegang saham memiliki fungsi ganda, atau dengan kata lain seorang manajer bisnis memegang saham perusahaan, sebagai seorang manajer yang juga memegang saham akan diselaraskan dalam pengambilan keputusan. Anggota dewan direksi yang memiliki kepemilikan saham di perusahaan akan mencari cara untuk meningkatkan bonus dan deviden dari keputusan yang dibuat direksi untuk kepentingan perusahaan, yang nantinya akan meningkatkan tingkat agresivitas terhadap pajak.

Menurut Pohan (2009), kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki institusi dan kepemilikan *block holder* yaitu kepemilikan individu atau juga bisa atas nama perorangan diatas 5% tetapi tidak termasuk kelas investor insider atau manajemen. Institusi diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu investor aktif dan investor pasif. Secara teoritis, kehadiran investor

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



institusional yang besar maka dapat dikaitkan dengan agresivitas pajak. Struktur kepemilikan berhubungan dengan tata kelola perusahaan, penerapan proses tata kelola perusahaan yang efektif adalah karena keberhasilan struktur kepemilikan. Dapat dilihat dari instrumen saham dan utang bahwa struktur kepemilikan yang layak dapat menimbulkan kekhawatiran keagenan, sehingga masalah-masalah keagenan dapat ditelusuri.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini, berikut beberapa penelitian dari peneliti terdahulu yang dapat dijabarkan pada Tabel 2.1 yakni:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun); Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Nur Fitria (2021); “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas pajak”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: ROA, ROI, dan Kepemilikan Terkonsentrasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • ROA berpengaruh positif dan signifikansi terhadap agresivitas pajak. • ROI berpengaruh positif dan signifikansi terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap agresivitas pajak.
2.	Priani, Dadang, Suyanto (2021); “Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Transfer Pricing berpengaruh positif Terhadap Agresivitas Pajak. • Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun); Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
3.	Pratama, Nurela, Titisari (2020); Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Gender Diversity pada Dewan di perusahaan manufaktur di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak • Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. • Gender Diversity pada dewan tidak berpengaruh tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4.	(Aisyah, 2020) “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2018”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Leverage pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. • Likuiditas berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. • Struktur kepemilikan berpengaruh negative signifikansi terhadap agresivitas pajak.

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti (Tahun); Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
5.	Dewi, Zulaikha (2019); “Pengaruh CSR, SIZE, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Ukuran Perusahaan, Komisaris independent, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. • Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. • Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. • Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
6.	Denny, Akhmad (2019); “Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak”	Dependen: agresivitas pajak Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pajak. • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikansi terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur. • Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikansi dengan agresivitas pajak.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Harap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti (Tahun); Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
7.	Pratiwi, Ardyanto (2018); “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Kepemilikan Pemerintahan, Kepemilikan Terkonsentrasi, Kepemilikan Institusional pada perusahaan manufaktur di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan Terkonsentrasi, berpengaruh positif dan signifikansi terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan Institusional berpengaruh negative dan signifikansi terhadap agresivitas pajak.
8.	Hidayat (2018); “Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”	Dependen: agresivitas pajak Independen: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap agresivitas pajak di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan institusional berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. • Komisaris Independen Berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti (Tahun); Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
9.	Mia Hernawati (2018); “Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Manajemen Laba, dan <i>Size</i> Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak.”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Manajemen Laba dan <i>SIZE</i> perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. • Komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. • Manajemen laba berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. • <i>Size</i> perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 2.1

Peneliti Terdahulu

No	Peneliti (Tahun); Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
10.	Hadi, Mangoting (2014); “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”	Dependen: Agresivitas Pajak. Independen: Struktur Kepemilikan, Komposisi Dewan, Kepemilikan Manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. • Komposisi dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. • Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Ownership Structure Terhadap Agresivitas Pajak

a. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan keluarga harus memenuhi persyaratan sebagai perusahaan yang dikendalikan oleh orang-orang yang pendiri atau anggota keluarganya (baik oleh ikatan darah maupun perkawinan) memiliki kedudukan sebagai top management, direksi, atau pemilik saham perusahaan dengan persentase lebih dari 5% Chen et al. (2010) akan tetapi jika kepemilikan kurang dari 50% tergolong sebagai kepemilikan non-keluarga. Sementara itu Chen et al (2010) juga menggambarkan perusahaan keluarga sebagai perusahaan yang dioperasikan oleh keturunan atau warisan dari orang yang telah menjalankannya atau oleh keluarga yang secara terbuka mewariskan perusahaannya kepada generasi berikutnya. Akibatnya kepemilikan keluarga harus menawarkan reputasi bagi masyarakat untuk kelangsungan (*concern*) perusahaan untuk generasi mendatang. Ketika sebuah saham mayoritas adalah kepemilikan keluarga, maka kepemilikan keluarga akan berhati-hati dalam membuat keputusan karena akan mempengaruhi perusahaan, pemegang saham mayoritas sebagai pemilik dan pembuat kebijakan perusahaan (Savitri, 2017).

Sesuai dengan teori agensi, pengertian ini adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (agen) untuk membuat keputusan dalam menjalankan perusahaan. Sayangnya paradigma keagenan ini menimbulkan konflik agensi yaitu *agensi cost*, salah satunya adalah *monitoring cost* (Jensen, 1976). (Fama, 1983) menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan keluarga lebih efisien daripada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang dimiliki publik karena biaya pengawasannya lebih rendah. Dengan proposi kepemilikan keluarga, akan membuat mereka lebih berhati-hati dalam bertindak dan menentukan keputusan termasuk masalah perpajakan karena dampaknya akan dirasakan langsung oleh pemegang saham mayoritas sebagai pemilik sekaligus pembuat kebijakan perusahaan. Menurut Sari dan Martani (2010) perbandingan tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga bergantung seberapa besar pengaruh atau biaya yang muncul dari tindakan pajak agresif tersebut terhadap pemilik perusahaan yang berasal dari keluarga pendiri (family owners), atau efek yang diterima manajer di perusahaan non-keluarga. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

b. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak

Bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh orang, badan hukum pemerintah, dan bagiannya yang berstatus asing disebut sebagai kepemilikan asing. (Undang-Undang No 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6). Pemegang saham pengendali asing adalah entitas asing yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih dari sebuah perusahaan dan memiliki pengaruh besar terhadap manajemen perusahaan. Kiswanto & Purwangsi (2014) Pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membuat keputusan di perusahaan yang dapat menguntungkan secara sepihak dengan tumbuhnya kepemilikan saham asing itu sendiri. Kiswanto & Purwangsi (2014) Akibatnya, kepemilikan asing akan berupaya menjaga citra dan reputasi perusahaan di masyarakat. Dengan menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan etika bisnis. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan pihak yang dianggap berkepentingan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan memiliki pengaruh baik terhadap perusahaan Wahyuningsih (2015)

Menurut teori agensi, pengertian ini adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (agen) untuk membuat keputusan dalam menjalankan perusahaan. Pemilik saham asing yang dominan dapat mengendalikan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan. Disisi lain, pemegang saham asing akan proaktif terhadap pajak sambil mengurangi biaya pengawasan. Hal ini menunjukkan kepemilikan asing dapat mengurangi *agency cost* dan perusahaan saham asing dapat terus meningkatkan keuntungannya.

Para peneliti Huizinga & Nicodeme (2006) menggambarkan hubungan antara kepemilikan asing dan tarif pajak penghasilan perusahaan di antara banyak negara di Eropa. Negara-negara dengan tingkat kepemilikan asing yang lebih besar memiliki tarif pajak yang lebih besar, Hak ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan tarif pajak penghasilan badan bersifat saling melengkapi. Terutama di negara-negara kecil dan berkembang, peningkatan kepemilikan asingnya cenderung membantu untuk mengurangi distorsi dalam pajak international Huizinga & Nicodeme (2006) Perusahaan multinasional terutama di Malaysia memanfaatkan skala international operasi mereka untuk menghindari pajak di kedua negara domisili maupun di negara tempat induk perusahaan sehingga tujuan dan kepentingan kepemilikan asing terpenuhi sebagai pemilik mayoritas perusahaan. Pernyataan ini mendapat dukungan dari Salihu et al. (2015) yaitu bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan dan positif terhadap agresivitas pajak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan ciri-ciri struktur kepemilikan yaitu konsentrasi kepemilikan yang dibedakan menjadi dua yaitu kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Di Indonesia, kepemilikan saham cenderung menghasilkan pembentukan pemegang saham pengendali dan minoritas (La Porta, 2000). Jika Sebagian dari kelompok memiliki mayoritas saham, pemegang saham tersebut dapat digolongkan sebagai kepemilikan terkonsentrasi, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan dibandingkan dengan lainnya. Namun, jika kepemilikan saham menyebar secara relative merata kepada publik dan tidak ada yang memiliki saham dalam jumlah yang sangat besar dibandingkan dengan lainnya maka dapat digolongkan sebagai kepemilikan menyebar. Dallas, (2004)

Kepemilikan terkonsentrasi ini pernah dikemukakan oleh Haruman (2008) memperhatikan beberapa hal antara lain:

- (1) Sebagian kecil saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen mempengaruhi kecenderungan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dibandingkan sekedar mencapai tujuan perusahaan semata;
- (2) Kepemilikan yang terkonsentrasi memberi insentif kepada pemegang saham mayoritas untuk berpartisipasi secara aktif dalam perusahaan;
- (3) Identitas pemilik menentukan prioritas tujuan sosial perusahaan dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) Memaksimalisasi nilai pemegang saham, misalnya perusahaan milik pemerintah cenderung untuk mengikuti tujuan politik disbanding tujuan perusahaan.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam kepemilikan terkonsentrasi yaitu meningkatnya kemampuan pemegang saham dominan untuk mengendalikan dan mengatur suatu perusahaan Yunansih et al (2007). Pemegang saham mayoritas memiliki hak suara untuk mempengaruhi manajer beroperasi sesuai dengan kepentingan pemegang saham, karena jika tidak pemegang saham pengendali dapat menggantikan manajemen jika manajemen tersebut tidak mengikuti tujuannya Hadi & Mangoting (2014). Kosentrasi kepemilikan memiliki kecendrungan tinggi untuk mengutamakan kepentingannya sendiri, sehingga menimbulkan *entrenchment effect* dan mengorbankan *incentive alignment effect*. Pendapat ini didukung oleh Masripah et al. (2015) yang menyatakan bahwa peningkatan hak kendali pemegang saham pengendali secara luas dapat mendorong pemegang saham pengendali untuk mendapatkan manfaat pribadi melalui pengambilalihan tanpa memepertimbangkan kepentingan pemegang saham secara keseluruhan. pemegang saham pengendali besar mungkin sering mempengaruhi keputusan utama perusahaan, termasuk strategi pajak Ying et al. (2017).

Teori yang didasarkan pada teori agensi ini juga menganalisis hubungan antara pemegang saham pengendali dan non pengendali. Jika pemegang saham pengendali juga aktif dalam pengelolaan Siregar & Utama (2006) kesulitan keagenan antara pemegang saham pengendali dan non-pengendali dapat semakin parah. Namun teori agensi ini menimbulkan *entrenchment effect* dimana kehadiran konsentrasi kepemilikan yang tinggi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat mendorong pemegang saham untuk secara aktif mengawasi manajemen karena keputusan meningkatkan nilai akan membawa dampak yang besar pada pemegang saham mayoritas. Hal ini menyebabkan konsentrasi kepemilikan beroperasi sebagai strategi untuk mengurangi konflik keagenan yang konsisten dengan teori agensi menurut Salaudeen et al., n.d. (2018). Karena biaya yang cukup besar terkait upaya agresivitas pajak, para pemegang saham yang dominan memiliki lebih banyak insentif untuk mengawasi perilaku manajer, termasuk operasi penghematan pajak dan untuk memastikan bahwa manajer beroperasi dengan cara yang menguntungkan pemegang saham. Badertscher et al (2013). Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan digunakan dengan mengorbankan dampak penyelarasan insentif dan *entrenchment effect* yang mana berpotensi melakukan agresivitas pajak. *Entrenchment effect* pemilik pengendali berdampak merugikan (negatif) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Masripah et al. (2015). Ini berarti menghindari pajak membutuhkan biaya yang besar. Karena biasa implementasi dan agensi ikut terlibat, Perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan yang besar mungkin lebih sedikit melakukan agresivitas pajak Chen et al. (2010). Menurut Badertscher et al (2013) hubungan negatif ini juga bisa disebabkan karena kepemilikan perusahaan dan pembuat keputusan perusahaan terkonsentrasi hanya pada sececah pihak tertentu (pemegang saham pengendali) dalam pembuatan keputusan. Akibatnya, pemegang saham pengendali akan lebih menghindari resiko sehingga tingkat agresivitas terhadap pajak menjadi rendah. Pernyataan tersebut didukung oleh Badertscher et al. (2013) bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





d. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak

Kepemilikan manajerial mengacu pada kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris dan siapa saja yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan Wijaya (2019) Sedangkan kepemilikan manajerial menurut Hadi et al (2014) ketika terjadi peran ganda antara manajer dan pemegang saham atau dapat dikatakan manajer perusahaan memegang saham perusahaan baik sebagai seorang manajer maupun pemegang saham akan menyeimbangkan kepentingan pemegang saham perusahaan dan Manajer dalam membuat keputusan. Jensen, & Meckling (1976) menguatkan hal ini dengan mencatat bahwa kepemilikan manajemen atas saham perusahaan mungkin dapat menyesuaikan kemungkinan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya, dengan asumsi bahwa kesulitan antara agen dan prinsipal hilang. Posisi simultan kepemilikan manajerial dengan pemegang saham dapat membantu menginspirasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan dan pemegang saham mendapat keuntungan di masa depan.

Menurut teori agensi, pengertian ini adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang memberikan wewenang kepada orang lain (agen) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. Sayangnya, teori agensi ini menimbulkan konflik keagenan yaitu *agency cost*, salah satu *agency cost* adalah biaya pengawasan. Jensen, & Meckling (1976). Dimungkinkan untuk mengurangi masalah keagenan dan tindakan keuntungan manajer secara umum untuk kepentingan pribadi dengan cara meningkatkan kepemilikan manajerial Keterlibatan kepemilikan biasanya dimotivasi oleh keuntungan pribadi. Partisipasi kepemilikan manajerial akan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berusaha untuk menaikkan bonus dan deviden yang diperolehnya dari tindakan direksi untuk kepentingan perusahaan dalam rangka meningkatkan tingkat agresivitas pajak Hadi & Mangoting (2014). Karena kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Menurut Atari (2016) menyatakan kepemilikan manajerial dapat membuat pihak manajerial lebih berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan *tax aggressive*, baik melalui perencanaan pajak menggunakan metode yang terklasifikasi atau tidak terklasifikasi. Sehingga jika pilihan untuk bertindak salah, maka akan berpengaruh juga pada dirinya sendiri selaku pemegang saham Atari (2016) dan Salaudeen et al., n.d.(2018) sependapat dengan pernyataan tersebut dengan alasan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang cukup signifikan dan negative terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan hipotesis yaitu kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negative terhadap agresivitas pajak.

e. Pengaruh Kepemilikan Istitusional Terhadap Agresivitas Pajak

Sadjiarto, Monica, Budiarti (2019) mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau institusi seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank atau perusahaan swasta lainnya. Pemegang saham dengan kepemilikan institusional dapat memaksimalkan pemantauan kinerja manajemen dengan mengkaji secara saksama setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen yang bertindak sebagai manajer perusahaan Ismai (2016). Kehadiran kepemilikan institusional sebagai pengawas menunjukkan proses tata kelola perusahaan yang berfungsi dengan baik. Untuk mencocokkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, pengaruh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor institusi terhadap manajemen perusahaan mungkin sangat berguna. kepemilikan institusional sangat penting untuk mengelola perilaku manajer karena meningkatkan pengambilalihan dan membuat manajer untuk lebih berhati-hati saat melakukan pengambilan keputusan yang menguntungkan. Memberikan informasi tentang sejumlah teknik yang digunakan oleh pemilik institusional untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial, termasuk dari diskusi informal dengan manajemen, sampai dengan pengendalian total kegiatan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut teori agensi, pengertian ini adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang memberikan wewenang kepada orang lain (agen) untuk membuat keputusan dalam menjalankan perusahaan. Karena agen memiliki lebih banyak informasi daripada principal, ada asimetri informasi. Teori keagenan ini bagaimanapun menimbulkan konflik keagenan yaitu *agency cost* Jensen & Meckling (1976). Kepemilikan institusional memberikan insentif bagi perusahaan untuk membuat keputusan yang akan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Dengan memantau secara baik dari pertumbuhan aset yang ditanamkan pada perusahaan, investor pada hakekatnya menginginkan keuntungan sebesar-besarnya sehingga akan menghasilkan pembagian deviden yang cukup besar Ismai (2016). Potensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar memerlukan persiapan pajak yang harus dibayar sebesar pendapatan yang diperoleh Ardyansah (2014) Menurut Pohan (2009) kepemilikan institusional yang besar cenderung mencegah penghindaran pajak. karena tugas pemilik institusional adalah untuk mengawasi dan memastikan kepatuhan manajemen terhadap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

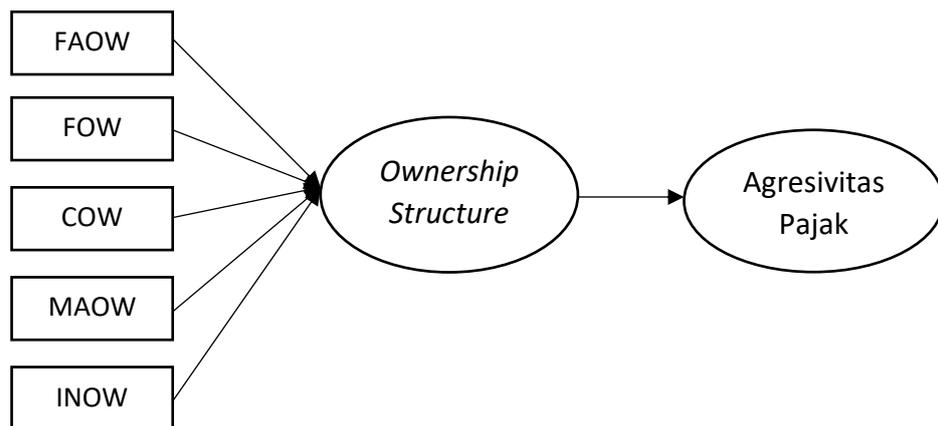
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perpajakan. Pernyataan ini didukung oleh Tingting Ying, Brian Wright (2016) berpendapat bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan dari seluruh penjelasan mengenai pengaruh *ownership struktur*; Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Terkonsentrasi, dan Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor consumer *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI diatas, maka dapat digambarkan sebagai berikut pada Gambar 2.1

Gambar 2.1
Model Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan penulis

Model kerangka pemikiran pada Gambar 2.1 berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu dengan sedikit modifikasi dan teori-teori yang berkaitan dengan *ownership structure*; kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, Kepemilikan Terkonsentrasi, dan Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

Seusai dengan analisis dan hasil temuan terdahulu, maka hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H1: Kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

H2: Kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

H3: Kepemilikan terkonsentrasi memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

H4: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas Pajak.

H5: Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas Pajak.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik dalam pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Sesuatu yang dipelajari dengan penjas tentang apa ataupun siapa yang menjadi subjek penelitian merupakan pengertian dari objek penelitian. Selanjutnya, di desain penelitian akan menjelaskan tentang metode penelitian dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian merupakan gambaran dari setiap variabel yang akan diteliti.

Pada bab ini juga akan membahas teknik pengumpulan data, pengambilan sampel dan dibagian akhir penulis menuliskan teknik analisis data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* (Kebutuhan Primer) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada web site www.idx.co.id pada periode 2019 – 2021. Alasannya adalah karena menurut peneliti, perusahaan yang berasal dari sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang tidak terlalu berdampak besar sejak terjadinya perubahan kondisi ekonomi yang terjadi selama tahun penelitian dimana pada tahun tersebut sedang mengalami *pandemic Covid-19*.



B. Disain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh *Ownership Structure* yaitu Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif yang memiliki sifat sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah mengumpulkan atau mengolah menjadi data agar dapat digunakan untuk keperluan analisis dan pengelolaan data. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda melalui program *IBM SPSS 26*.

Sebagai dasar desain penelitian, maka penelitian ini menggunakan perspektif desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:174) sebagai berikut:

1. Tingkat penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian dapat dibedakan menjadi studi formal dan studi eksploratif. Pada penelitian ini, studi dapat dipandang sebagai studi formal, dikatakan demikian karena dimulai dari pembuatan hipotesis dan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Hal ini berupa hipotesis variabel *Ownership Structure* terhadap Agresivitas pajak yang telah disampaikan pada model kerangka penelitian Gambar 2.1.

2. Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi pengumpulan data dapat dibedakan menjadi pengamat dan proses komunikasi. Di dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah pengamatan (*monitoring*) yaitu menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Yang dilakukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah mencatat dan merekam informasi yang tersedia dari setiap observasi, yaitu angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Untuk dapat membedakan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, maka dapat dibedakan menjadi eksperimental dan *ex post facto*. Dalam penelitian ini, kontrol peneliti terhadap variabel merupakan *ex post facto* (desain setelah fakta), yaitu peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel. Pada penelitian ini, akan dilaporkan apa yang telah terjadi pada setiap variabel *Ownership Structure* dan agresivitas pajak.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi pelaporan, deskriptif, kausal eksplanatori dan kausal prediktif. Penelitian ini termasuk kedalam kausal prediktif, yakni memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan. Prediksi yang dimaksud adalah pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dapat dibedakan menjadi studi *cross-sectional* dan studi longitudinal (*time series*). Dalam penelitian ini menggunakan kedua jenis studi tersebut. Yaitu menggunakan data dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam periode waktu tertentu (*cross sectional*) dan memakai data dari beberapa rentang waktu yakni periode 2019-2021 (*time series*).

6. Cakupan Topik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cakupan topik dapat dibedakan menjadi studi statistik dan studi kasus. Pada penelitian ini, yang digunakan adalah studi statistik karena didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel berupa hipotesis.

7. C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dibedakan menjadi kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field condition*) karena menggunakan kondisi lingkungan actual dari laporan keuangan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang sudah disediakan sehingga penelitian ini tidak melakukan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel terikat (*dependen*) yaitu Y dan variabel bebas (*independen*) yaitu X. dalam penelitian ini, variabel *dependen* yang digunakan oleh peneliti adalah agresivitas pajak (Y). Sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Keluarga (X1), Kepemilikan Asing (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Kepemilikan Terkonsentrasi (X4) dan Kepemilikan Institusional (X5).

1. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat terdapatnya variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *dependen* berupa agresivitas pajak. Agresivitas pajak sendiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara umum adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajaknya dengan melakukan perencanaan pajak baik itu secara legal (*Tax Avoidance*) maupun itu illegal (*Tax Evasion*). Agresivitas pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak Savitri (2017) Pada penelitian ini mengacu pada penelitian Frank et al., (2009) yang dilakukan dalam melihat agresivitas pajak perusahaan yaitu Effective Tax Rate (ETR).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Variabel Independen

a. Kepemilikan Keluarga (X1)

Dalam penelitian ini, kepemilikan keluarga diukur dengan membagi jumlah saham kepemilikan keluarga dengan total saham keseluruhan (Rusydi dan Martini, 2014).

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Saham yang dimiliki keluarga} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

b. Kepemilikan Asing (X2)

Dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan proposi saham biasa yang dimiliki oleh asing, yang dapat dirumuskan Aggraini, (2011).

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Saham yang dimiliki pihak asing} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Kepemilikan Terkonsentrasi (X3)

Dalam penelitian ini, kepemilikan terkonsentrasi diukur dari persentase kumulatif saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali (Pemegang saham utama memegang lebih dari 5% modal (Boussaidi & Hamed, 2015).

$$\text{Kepemilikan Terkonsentrasi} = \frac{\text{Saham yang dimiliki terkonsentrasi} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

d. Kepemilikan Manajerial (X4)

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen Hadi & Mangoting, (2014). Kepemilikan manajerial diukur dengan membagi saham atas kepemilikan manajemen dengan total saham (Sudarma, 2003).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajemen} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

e. Kepemilikan Instiusional (X5)

Kepemilikan instiusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau *block holder* (Pohan, 2009). Kepemilikan instiusional diukur dengan membagi saham yang dimiliki oleh institusi dengan total saham (Sudarma, 2003).

$$\text{Kepemilikan instiusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah menggunakan data sekunder yang didapatkan dari sumber

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang sudah ada dan terpercaya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel populasi berupa seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*, yang dimana sampel dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria tertentu, sampel yang di observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yakni :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang mengalami *Listing* dan *Delisting*
3. Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
6. Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Proses Pengambilan Sampel

©

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan sector <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	116
2.	Perusahaan yang mengalami <i>Listing</i> dan <i>Delisting</i>	(45)
3.	Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021	(5)
4.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)	(1)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021	(27)
6.	Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif	(4)
	Jumlah Sampel	34
	Jumlah Pengamatan (Jumlah sampel x tahun (3))	102

Sumber : Data yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah menggunakan model regresi analisis regresi berganda. Model regresi analisis regresi berganda merupakan metode untuk statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent.

Metode ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data mengenai mean (rata-rata), Median (nilai tengah), maximum, minimum, dan standar deviasi pada variabel agresivitas pajak, dan *Ownership Structure*. Ada beberapa pengujian statistika deskriptif menurut (Sekaran & Bougie, 2017), namun yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. **Mean**

Merupakan rata-rata hitung dari data dan menjadi ukuran tendensi sentral yang memberikan gambaran umum mengenai data. Pada penelitian ini, akan dihitung *mean* dari tingkat agresivitas pajak, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

b. **Minimum**

merupakan nilai terkecil dari data yang ada. Pada penelitian ini, akan dihitung data minimum atau nilai terkecil dari tingkat agresivitas pajak, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

c. **Maximum**

Merupakan nilai terbesar dari data yang. Pada penelitian ini, akan dihitung data maksimum atau nilai terbesar dari tingkat agresivitas pajak, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

d. **Standar Deviasi**

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi dari setiap variabel penelitian yang diuji dan rata-ratanya. Semakin besar standar deviasinya maka semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, jika semakin kecil standar deviasinya maka semakin tidak bervariasi.

2. **Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)**

Pooling data atau yang disebut juga dengan data panel atau kesamaan koefisien, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan antara cross section dan time series dapat dilakukan. Uji *Pooling*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan koefisien di antara persamaan regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Dalam pengujian ini terdapat dua *dummy*, yaitu:

- a. *Dummy 1* (D1) = bernilai 1 untuk tahun 2019 dan bernilai 0 untuk tahun 2020 serta 2021.
- b. *Dummy 2* (D2) = bernilai 1 untuk tahun 2020 dan bernilai 0 untuk 2019 serta 2021.

Untuk itu dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan pendekatan variabel *dummy*. Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

- a. Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), berarti terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan *pooling*.
- b. Nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) berarti tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling*.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang berguna untuk menguji apakah semua data yang digunakan sudah memenuhi asumsi klasik untuk diterapkan dalam analisis regresi, sehingga terhindar dari estimasi yang bias. Pada penelitian ini, uji asumsi dilakukan dimana uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2016:154) , yaitu menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal yang dimaksud yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola



seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri ataupun ke kanan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Uji normalitas ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Model regresi dikatakan normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari 0,05.

Ho: Nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

Ha: Nilai signifikansi < 0,05 data residual tidak berdistribusi normal.

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal/mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent. Apabila terdapat korelasi yang tinggi (umumnya > 0,95), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Namun, bukan berarti tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen berarti bebas dari multikolinearitas. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016), Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk itu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah data, dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti menggunakan Uji *Glejser*, Uji Park, Uji White dan Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot pada output SPSS. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Uji *Glejser*. Jika uji ini menampilkan variabel independent signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan (0,05), maka dapat disimpulkan mengandung adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menurut Ghozali (2016:162), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya *problem* autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari suatu observasi ke lainnya. Untuk pengujian autokorelasi, penulis menggunakan uji *run test*. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak random. Residual akan dikatakan random atau tidak terjadi autokorelasi jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi Ghazali (2016). Metode statistik dengan model regresi merupakan metode statistic untuk menguji hubungan satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui uji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji dari hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + (\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5) + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0	= Konstanta
X_1	= Kepemilikan keluarga
X_2	= Kepemilikan asing
X_3	= Kepemilikan manajerial
X_4	= Kepemilikan terkonsentrasi
X_5	= Kepemilikan institusional
Y	= <i>Effective Tax Rate</i>
ε	= <i>Error</i>

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016), Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai hitung > F tabel dengan signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya, hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan memprediksi Y.
2. Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$ maka terima H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

b. Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), Uji statistic t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian ini didasarkan pada perimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Keluarga (X1) terhadap agresivitas pajak (Y).

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

2. Pengaruh Kepemilikan Asing (X2) terhadap agresivitas pajak (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 > 0$$

3. Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi (X3) terhadap agresivitas pajak (Y).

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X4) terhadap agresivitas pajak (Y).

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

5. Pengaruh Kepemilikan Institusional (X5) terhadap agresivitas pajak (Y).

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < 1 \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016), koefisien determinasi (R^2) yaitu intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas:

- a. $(R^2) = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b. $(R^2) = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, yang akan dibahas adalah tentang gambaran umum mengenai objek penelitian yang diteliti, yaitu pengaruh dari *ownership structure* terhadap agresivitas pajak. Berikutnya akan dijelaskan juga mengenai analisis deskriptif tentang seluruh variabel yang digunakan yaitu kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional. Kemudian, akan diuraikan juga mengenai hasil penelitian yang dilakukan di *IBM SPSS 26*. Terakhir, peneliti akan menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan menjelaskan hasil temuan-temuan yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan obyek penelitian pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sumber data diambil dari situs www.idx.co.id.

Data yang diambil dari sumber-sumber tersebut terdiri dari: tanggal pencatatan, nilai saham, perusahaan yang terkena suspend, dan listing/delisting dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel merupakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 dan tidak mengalami kerugian secara komersil. Sampel yang diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling (judgement sampling)*.



Dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan pada Bab III adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang mengalami *Listing* dan *Delisting*
3. Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
6. Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif

B. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran umum dari data penelitian dari perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian, untuk penelitian ini, peneliti mendapatkan total data sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya adalah 102 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut ini merupakan deskripsi data berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi seperti yang terlihat pada Tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FAOW	102	0.0000	.6315	.05412	.1398
FOW	102	0.0000	.8406	.12459	.2368
COW	102	0.0224	.9250	.55587	.2511
MAOW	102	0.0000	.4846	.04612	.1070
INOW	102	0.0000	.9791	.63284	.2715
ETR	102	0.0320	.9218	.26167	.12099
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Hasil Olah Data dengan *IBM SPSS-26*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan indikator-indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepemilikan Keluarga (FAOW)

pada penelitian ini, kepemilikan keluarga terendah yaitu sebesar 0.0000 dimiliki oleh PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. PT BISI International Tbk, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Buyung Poetra Sembad Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Millennium Pharmacon International Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT SMART Tbk, PT Sawit Sumbermaas Sarana Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk,



PT Tigaraksa Satria Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019, 2020, 2021. Sedangkan kepemilikan keluarga tertinggi dimiliki oleh PT Wismilak Inti Makmur, Tbk pada tahun 2021 yakni sebesar 0.6315 dengan Rata-rata kepemilikan keluarga dari 102 data perusahaan yang dianalisis adalah 0.0541 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1398.

2. Kepemilikan Asing (FOW)

Pada penelitian ini, kepemilikan asing terendah yaitu sebesar 0.0000 dimiliki oleh PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Buyung Poetra Sembada Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT SMART Tbk, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019, 2020, 2021 dan PT Tigaraksa Satria Tbk pada tahun 2021. Sedangkan untuk kepemilikan asing tertinggi dimiliki oleh PT Sekar Laut, Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 0.8406. Rata-rata kepemilikan asing dari 102 data perusahaan yang dianalisis adalah 0.1246 dengan standar deviasi sebesar 0.2368.

3. Kepemilikan Terkonsentrasi (COW)

Pada penelitian ini, kepemilikan terkonsentrasi terendah dimiliki oleh PT BISI International, Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.0220, sedangkan kepemilikan terkonsentrasi tertinggi dimiliki oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun yaitu pada tahun 2021 sebesar 0.9250. Rata-rata

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan terkonsentrasi dari 102 data perusahaan yang dianalisis adalah sebesar 0.5559 dengan standar deviasi sebesar 0.2512.

4. Kepemilikan Manajerial (MAOW)

Pada penelitian ini, kepemilikan manajerial terendah sebesar 0.0000 dimiliki oleh PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Budi Strach & Sweetener Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT H.M. Sampoerna Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Millennium Pharmacon Internati Tbk, PT SMART Tbk, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019, 2020, 2021. Sedangkan untuk kepemilikan manajerial tertinggi dimiliki oleh PT Ultra Jaya Milk Industry, Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,4846. Rata-rata kepemilikan manajerial dari 102 data perusahaan yang dianalisis sebesar 0.0461 dengan standar deviasi sebesar 0.1070.

5. Kepemilikan institusional

Pada penelitian ini, kepemilikan institusional terendah yaitu 0,000 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry pada tahun 2019, 2020, 2021 dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2020 dan 2021. Sedangkan untuk kepemilikan institusional tertinggi dimiliki oleh PT Tigaraksa Satria, Tbk pada tahun 2019 sebesar 0.9791. Rata-rata kepemilikan institusional dari 102 data perusahaan yang dianalisis sebesar 0.6328 dengan standar deviasi sebesar 0.2175.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. *Effective Rate Tax* (ETR)

Pada penelitian ini, *Effective Rate Tax* terendah yaitu 0.0320 dimiliki oleh PT Budi Starch & Sweetener, Tbk pada tahun 2020. Sedangkan untuk *Effective Rate Tax* terbesar dimiliki oleh PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,9218. Rata-rata *Effective Rate Tax* dari 102 data perusahaan yang dianalisis sebesar 0.2616 dengan standar deviasi sebesar 0.1209.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Hasil Penelitian

1. Uji *Pooling* Data

Uji *pooling* data merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang merupakan gabungan dari *cross-sectional* dan longitudinal atau biasa yang disebut dengan *time-series*. Pengujian ini dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan periode waktu lebih dari 1 tahun pengamatan yaitu tahun 2019-2021. Dalam pengujian ini digunakan dua variabel *dummy* (D1 dan D2) dimana D1 terdiri dari tahun 2019 dan D2 terdiri dari tahun 2020. Uji *pooling* data dilakukan dengan program *IBM SPSS-26*. Hasil Uji *Pooling* data sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Pooling Data

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
D1	Sig>0.05	0.465	Data dapat di- <i>pool</i>
D2	Sig>0.05	0.75	Data dapat di- <i>pool</i>
FAOW_D1	Sig>0.05	0.831	Data dapat di- <i>pool</i>
FOW_D1	Sig>0.05	0.582	Data dapat di- <i>pool</i>
COW_D1	Sig>0.05	0.949	Data dapat di- <i>pool</i>
MAOW_D1	Sig>0.05	0.928	Data dapat di- <i>pool</i>
INOW_D1	Sig>0.05	0.455	Data dapat di- <i>pool</i>
FAOW_D2	Sig>0.05	0.777	Data dapat di- <i>pool</i>
FOW_D2	Sig>0.05	0.339	Data dapat di- <i>pool</i>
COW_D2	Sig>0.05	0.721	Data dapat di- <i>pool</i>
MAOW_D2	Sig>0.05	0.668	Data dapat di- <i>pool</i>
INOW_D2	Sig>0.05	0.766	Data dapat di- <i>pool</i>

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah menggunakan SPSS-26

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat hasil dari uji *pooling* data yang sudah dilakukan berdasarkan sampel. Dapat dilihat bahwa D1, D2, FAOW_D1, FOW_D1, COW_D1, MAOW_D1, INOW_D1, FAOW_D2, FOW_D2, COW_D2, MAOW_D2, INOW_D2, mempunyai nilai signifikansi masing-masing yang melebihi dari 0,05. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa penelitian ini lulus uji *pooling* yang berarti data tidak dapat digabungkan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2016:154). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan dengan *non parametric test* yaitu uji statistic *Kolmogorov-smirnov*.

Ho: Nilai Signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

Ha: Niai Signifikansi < 0,05 data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas (sebelum outlier)

Nama Pengujian	Hasil Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Normalitas	0.0000	Tidak berdistribusi Normal

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Pada Tabel 4.3 dapat terlihat bahwa setelah dilakukan uji normalitas, ternyata data residual tidak berdistribusi normal. Sementara itu, uji t dan uji F beranggapan bahwa data berdistribusi normal. Langkah yang harus dilakukan adalah menemukan adanya *outlier*. *Outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi Ghozali (2016:41).

Dengan melakukan *outlier*, data yang dianggap berbeda akan terlihat dan langkah selanjutnya adalah membuang beberapa data yang dianggap paling berbeda pada titik tertinggi dan terendahnya. Dalam penelitian ini setelah dilakukan *outlier* sebanyak 4 (empat) kali dengan menghilangkan 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(empat) data pada Tabel 4.4 dan diuji kembali normalitasnya. Maka dapat dilihat hasil dari uji normalitas pada Tabel 4.5:

Tabel 4. 4
Hasil perusahaan yang dieliminasi akibat *outlier*

No	KODE	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	SDPC	Millennium Pharmacon International
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
4	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas (setelah *outlier*)

Nama Pengujian	Hasil Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Normalitas	0.059	Berdistribusi Normal

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa data sudah berdistribusi normal. Maka, Terima H_0 dan tolak H_a , data berdistribusi normal karena nilai signifikansi berada lebih besar dari 0,05 (0.005).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika terdapat korelasi yang tinggi (umumnya > 0.95), maka ini merupakan indikasi



adanya multikolinearitas Ghozali (2016:103). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF \geq 10, maka terjadi multikolinearitas.

Setelah dilakukan uji multikolinearitas, maka dapat dilihat hasilnya pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Nama Pengujian	Variabel	Hasil		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Multikolinearitas	FAOW	0.159	6.306	Terbebas dari multikolinearitas
	FOW	0.840	1.191	Terbebas dari multikolinearitas
	COW	0.582	1.719	Terbebas dari multikolinearitas
	MAOW	0.166	6.011	Terbebas dari multikolinearitas
	INOW	0.557	1.796	Terbebas dari multikolinearitas

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Dari Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel < 10, dan nilai tolerance masing-masing variabel > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji *Glejser*, jika variabel independent signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, ada indikasi



terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan uji heteroskedastisitas, maka dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7
Uji Heteroskedastisitas

Nama Pengujian	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Heteroskedastisitas	FAOW	0.727	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	FOW	0.762	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	COW	0.643	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	MAOW	0.792	Tidak terdapat heteroskedastisitas
	INOW	0.745	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian, seluruh variabel independent memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, yang artinya adalah menerima Ho dan menolak Ha, sehingga disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear berganda Ghazali (2016:116). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan uji *run test*. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



random atau tidak random. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: Hasil signifikansi $> 0,05$ data residual random (Acak).

Ha: Hasil signifikansi $< 0,05$ data residual tidak random.

Setelah dilakukan uji autokorelasi, dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4. 8
Uji Autokorelasi

Nama Pengujian	Hasil Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Autokorelasi	0.232	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil dari *Asymp si (2-tailed)* sebesar $0,232 \geq \alpha (0.05)$. Artinya tidak tolak Ho, sehingga data residual terbukti acak (random). Tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi hasil dari analisis regresi selain untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Ghozali (2016:93). Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda yaitu pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4. 9
Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Konstanta)	0.243
FAOW	-0.022
FOW	0.135
COW	-0.017
MAOW	-0.047
INOW	-0.055

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Dari Tabel 4.9 diatas, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak sebagai berikut:

$$Y = 0,243 - 0,022 \text{ FAOW} + 0,135 \text{ FOW} - 0,017 \text{ COW} - 0,247 \text{ MAOW} - 0,055 \text{ INOW} + e$$

Keterangan :

Y = *Effective Rate Tax* (ETR)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi parsial (0,022; 0,135; 0,017; 0,247; 0,055;)

FAOW = Kepemilikan Keluarga

FOW = Kepemilikan Asing

COW = Kepemilikan Terkonsentrasi

MAOW = Kepemilikan Manajerial

INOW = Kepemilikan Institusional

e = Variabel Residual

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 0,243 menyatakan bahwa jika variabel kepemilikan keluarga kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan



manajerial, dan kepemilikan institusional dianggap konstan (bernilai 0), maka besarnya nilai dari variabel agresivitas pajak yaitu sebesar 0,243.

- (2) Koefisien regresi kepemilikan keluarga adalah negative sebesar (-0,022) menyatakan bahwa jika variabel independent lain nilainya tetap dan kepemilikan keluarga mengalami penurunan satu persen maka agresivitas terhadap pajak berpengaruh negative sebesar 0,022. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kepemilikan keluarga dan agresivitas pajak.
- (3) Koefisien regresi kepemilikan asing adalah positif sebesar 0.135 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemilikan asing mengalami kenaikan satu persen maka agresivitas terhadap pajak akan berpengaruh positif sebesar 0.135. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemilikan asing dan agresivitas pajak.
- (4) Koefisien regresi kepemilikan terkonsentrasi adalah negatif sebesar 0.017 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemilikan terkonsentrasi mengalami penurunan satu persen maka agresivitas terhadap pajak akan berpengaruh negatif sebesar 0,017. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kepemilikan terkonsentrasi dan agresivitas pajak.
- (5) Koefisien regresi kepemilikan manajerial adalah negatif sebesar 0.047 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemilikan manajerial mengalami penurunan satu persen maka agresivitas terhadap pajak akan berpengaruh negatif sebesar 0,017.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan agresivitas pajak.

- (6) Koefisien regresi kepemilikan institusional adalah negatif sebesar 0.055 menyatakan bahwa jika variable independent lain nilainya tetap dan kepemilikan manajerial mengalami penurunan satu persen maka agresivitas terhadap pajak akan berpengaruh negatif sebesar 0,055. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara kepemilikan institusional dan agresivitas pajak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka pengujian yang dilakukan adalah uji F. Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi uji F < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen Ghazali (2016:99). Dalam analisisnya, hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Setelah dilakukan uji F, maka dapat dilihat hasil pengujian nya pada tabel 4.10 sebagai berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4. 10
Uji F

Nama Pengujian	F	Sig
Uji F	3.3833	0.002

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F yaitu $0,002 < 0,05$. Artinya, tolak H_0 dan terima H_a , variabel independent (FAOW, FOW, COW, dan INOW) secara simultan (Bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen (agresivitas pajak).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Dikarenakan uji signifikansi simultan (uji F) terpenuhi, maka dapat dilanjutkan ke pengujian pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5) terhadap variabel tidak bebas dengan menggunakan uji t. Menurut Ghazali (2016:97), uji statistic t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Pengaruh Kepemilikan Keluarga (X_1) terhadap agresivitas pajak (Y)

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

(2) Pengaruh Kepemilikan Asing (X_2) terhadap agresivitas pajak (Y)

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 > 0$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(3) Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi (X3) terhadap agresivitas pajak (Y)

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

(4) Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X4) terhadap agresivitas pajak (Y)

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

(5) Pengaruh Kepemilikan Institusional (X5) terhadap agresivitas pajak (Y)

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka terima H_0 , yang berarti variabel Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Setelah dilakukan uji t, dapat dilihat hasil pengujian nya pada tabel 4.11 sebagai berikut ini:



Tabel 4. 11

Uji T

Variabel	Sig	Sig./2	Hasil	Koefisien Regresi	Keputusan
FAOW	0.9120	0.456	> 0.05	-0.022	Terima Ho
FOW	0.0100	0.005	< 0.05	0.135	Tolak Ho
COW	0.7730	0.3865	> 0.05	-0.017	Terima Ho
MAOW	0.8540	0.427	> 0.05	-0.047	Terima Ho
INOW	0.3200	0.16	> 0.05	-0.055	Terima Ho

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

(1) Pengaruh kepemilikan keluarga (X1) terhadap agresivitas pajak (Y)

Nilai signifikansi kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak sebesar 0,456 yang artinya > 0,05 dan memiliki lambang negative pada koefisien regresi nya. Maka terima Ho dan tolak Ha, kepemilikan keluarga tidak terbukti terhadap agresivitas pajak.

(2) Pengaruh kepemilikan asing (X2) terhadap agresivitas pajak (Y)

Nilai signifikansi kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak sebesar 0,005 yang artinya < 0,05 dan memiliki lambang positif pada koefisien regresi nya. Maka tolak Ho dan terima Ha, kepemilikan asing memiliki pengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

(3) Pengaruh kepemilikan terkonsentrasi (X3) terhadap agresivitas pajak (Y)

Nilai signifikansi kepemilikan terkonsentrasi terhadap agresivitas pajak sebesar 0.3865 yang artinya > 0,05 dan memiliki lambang negatif pada koefisien regresi nya. Maka maka terima Ho dan tolak Ha. Kepemilikan terkonsentrasi tidak terbukti terhadap agresivitas pajak.

(4) Pengaruh kepemilikan manajerial (X4) terhadap agresivitas pajak (Y)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai signifikansi kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak sebesar 0,427 yang artinya $> 0,05$ dan memiliki lambang negatif pada koefisien regresi nya. Maka terima H_0 dan tolak H_a . Kepemilikan manajerial tidak terbukti terhadap agresivitas pajak.

(5) Pengaruh kepemilikan institusional (X_5) terhadap agresivitas pajak (Y)

Nilai signifikansi kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak sebesar 0.160 yang artinya $> 0,05$ dan memiliki lambang negatif pada koefisien regresi nya. Maka terima H_0 dan tolak H_a . Kepemilikan institusional tidak terbukti terhadap agresivitas pajak.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

- a. (R^2) = 0, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b. (R^2) = 1, artinya variabel independen (X) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

Setelah dilakukan uji R^2 , dapat dilihat hasil pengujiannya pada Tabel 4.12 sebagai berikut ini:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4. 12
Uji R square

Nama Pengujian	R Square
Uji R ²	0.195

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui nilai R² sebesar 0.195. Artinya 19,5% variasi agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel dependen (FAOW, FOW, COW, MAOW, INOW). Sedangkan, 80,5% nya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model penelitian.

D. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat dibahas hasil penelitian sebagai berikut:

(1) Pengaruh kepemilikan keluarga (FAOW) terhadap agresivitas pajak

Dari hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa kepemilikan keluarga (FAOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 yang mengharapkan kepemilikan keluarga berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak ditolak sehingga hal ini dapat diartikan kepemilikan keluarga tidak adanya cukup bukti melakukan agresivitas pajak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Sari (2017) yang mengatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil penelitian ini didukung oleh Ropita dkk., t.t. (2016) bahwa perusahaan keluarga cenderung untuk tidak agresif terhadap pajak. Perusahaan keluarga dengan tingkat agresif yang rendah dikarenakan perusahaan keluarga di



Indonesia mempunyai kepemilikan saham yang lebih kecil dibandingkan dengan kepemilikan lainnya, sehingga kepemilikan keluarga tidak memikirkan seberapa efek manfaat atau biaya yang ditimbulkan oleh tindakan pajak tersebut. Menurut Chen et al. (2010) perusahaan keluarga cenderung akan melakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, akan tetapi masih terdapat beberapa perusahaan keluarga yang melakukan agresivitas pajak dengan cara menunda pembayaran pajaknya.

Hasil penelitian yang tidak terbukti menunjukkan hubungan yang signifikan dari kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak tetapi menunjukkan arah negatif terhadap ETR, apabila dihubungkan dengan teori agensi maka ada perusahaan keluarga yang memiliki konflik agensi menjadi rendah pula. Dikarenakan kepemilikan keluarga berusaha sebaik mungkin untuk menjaga dan mengontrol pihak manajemen agar dapat bekerja sesuai peraturan dan kepentingan para pemegang saham. Agar menjaga reputasi dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan demi generasi berikutnya Chen et al. (2010). Namun hal ini terdapat benturan kepentingan dengan manajer dimana manajer cenderung berusaha untuk memaksimalkan bonus yang di terima. *Performance* manajer dinilai dari seberapa besar laba yang dapat dia hasilkan maka semakin besar pula bonus yang akan dia dapatkan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi manajer untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh dengan mengecilkan beban pajak perusahaan. Dengan memanfaatkan penghematan pajak dengan cara perencanaan pajak, maka pengembalian yang di dapat akan meningkat juga.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Pengaruh kepemilikan asing (FOW) terhadap agresivitas pajak



Dari hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa kepemilikan asing (FOW) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 yang mengharapkan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak diterima. Sehingga hal ini dapat diartikan jika kepemilikan asing melakukan agresivitas pajak demi kepentingannya.

Sesuai dengan teori agensi, pengertian ini sebagai kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang memberikan wewenang kepada orang lain (Agen) untuk membuat keputusan dalam mengoperasikan perusahaan. Pemegang saham asing yang dominan dapat secara efektif mengendalikan manajemen untuk memperoleh tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba, disisi lain pemegang saham asing akan agresif terhadap pajak yang ditanggung sekaligus mengurangi biaya pengawasan. Hal ini berarti kepemilikan asing dapat meminimalisir biaya agensi dan perusahaan saham asing dapat memaksimalkan laba. Bahwa negara-negara dengan tingkat yang lebih dari kepemilikan asing, memiliki tarif pajak yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan hubungan yang saling melengkapi antara kepemilikan asing dan tarif pajak penghasilan badan terutama negara kecil dan berkembang. Semakin tinggi kepemilikan asing akan cenderung berfungsi untuk mengurangi distorsi dalam pajak international

(3) Pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap agresivitas pajak

Dari hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa kepemilikan terkonsentrasi (COW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 yang mengharapkan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif ditolak. Artinya besar kecilnya konsentrasi kepemilikan tidak menentukan agresivitas pajak terhadap

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangoting (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil ini di dukung oleh Fahrani et al (2018) dan (Salaudeen et al., n.d., 2018) bahwa kepemilikan saham akan dikatakan terkonsentrasi jika Sebagian besar saham dimiliki oleh Sebagian kecil individu atau kelompok, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan dibandingkan dengan yang lainnya.

Tidak terbuktinya kepemilikan terkonsentrasi terhadap agresivitas pajak disebabkan para pemegang saham cenderung mempercayakan nya pada manajerial untuk mengelola perusahaan agar profit perusahaan semakin maksimal, internal perusahaan pasti lebih mengetahui kinerja perusahaan daripada pemegang saham sehingga tindakan agresivitas pajak yang dilakukan manajerial perusahaan sepenuhnya dilakukan oleh internal perusahaan dalam agresivitas pajak selama profit yang didapat para pemegang saham akan terus meningkat. Para pemegang saham yang mempercayakan menanam modal pada perusahaan pasti akan percaya bahwa manajerial dapat mengelola dan menjalankan perusahaannya seperti yang diharapkan para investor.

(4) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak

Dari hasil pengujian ini yang dilakukan menyatakan bahwa kepemilikan manajerial (MAOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H4 yang mengharapakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif ditolak. Ini artinya bahwa semakin banyak saham yang dimiliki manajemen seperti direksi, manajemen, komisaris maupun pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan di perusahaan belum tentu mampu mengendalikan manajemen perusahaan untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan kegiatan perencanaan pajak secara agresif. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ejeh & Salaudeen (2018) dan Boussaidi & Hamed (2015) karena menurut mereka kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil ini juga didukung oleh peneliti Agustina Putri et al., n.d (2019), Hernawati, (2018) dan Hellen et al (2018) penyebabnya dikarenakan kepemilikan manajerial pada perusahaan di sektor *consumer-non cyclicals* memiliki kecenderungan yang masih sangat rendah dan hasil itu ditunjukkan dari hasil uji analisis statistik deskriptif yang dimana rata-rata dari persentase kepemilikan manajerial hanya sebanyak 4.6%. Tinggi atau rendahnya kepemilikan saham menunjukkan seberapa tingkat pengaruh yang dimiliki dalam menentukan kebijakan perusahaan. Apabila manajerial sebagai pihak yang mengelola perusahaan juga menjadi pemegang saham, maka pihak manajerial dapat memiliki wewenang dalam menentukan pajak perusahaan. Akan tetapi, dalam penelitian ini ditemukan hasil yang bertolak belakang, dimana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismai (2016), Ropita et al., n.d (2016) dan Kurniaty (2016) yang juga menghasilkan simpulan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Tidak diterimanya hipotesis ini disebabkan karena proporsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajerial jauh lebih kecil dibanding dengan jumlah kepemilikan manajerial jauh lebih kecil diantara variabel lainnya. Hal tersebut mengindikasikan pihak manajerial tidak memiliki wewenang yang cukup besar dalam pengambilan keputusan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Pengaruh kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak

Dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan jika kepemilikan institusional (INOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H5 yang mengharapkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kepemilikan institusional ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang diteliti oleh (Salaudeen et al., n.d. (2018) dan Sadjarto (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Namun, hal ini didukung oleh Ropita et al., n.d. (2016) dan Kurniaty (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Ini dikarenakan tingkat kepemilikan institusional yang dominan tidak berdampak terhadap ETR yang dipakai sebagai pengukur seberapa tinggi tingkat agresivitas pajak. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang kebanyakan kepemilikan sahamnya dimiliki oleh institusional tidak dapat mendorong perusahaan untuk memperoleh keuntungan sebesar-sebesarnya dengan mengurangi pajak yang diakui. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan mengharapkan reputasi perusahaan terbangun dengan baik dipersepsi investor maupun calon investor. Temuan tersebut sesuai dengan teori keagenan yang memiliki pendapat tingkat kepemilikan institusi dapat meningkatkan pengawasan, dan mempengaruhi perusahaan melalui manajemen untuk lebih disiplin dan mematuhi aturan perpajakan yang ada (Octaviani & Sofie, 2018).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini, penulis akan memaparkan hasil akhir dari penelitian yang didapatkan. Hasil akhir untuk penelitian ini akan diringkas menjadi satu kesimpulan yang sederhana supaya para pembaca mudah untuk memahaminya. Dari hasil analisis ini juga, penulis memberikan beberapa saran, ide, dan pengetahuan yang telah dipahami oleh penulis. Hal ini dikembangkan melalui tahap dan proses yang sudah dijalani dalam berbagai batas dilakukan dalam penelitian ini.

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab batasan masalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Keluarga (FAOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Kepemilikan Asing (FOW) terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Kepemilikan Terkonsentrasi (COW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Kepemilikan Manajerial (MAOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Kepemilikan institutional (INOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai topik penelitian ini secara lebih mendalam. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji *R Square* yang menunjukkan angka yang masih rendah yaitu 19,5% yang dapat dijelaskan dengan agresivitas pajak, angka ini masih cukup rendah. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil uji yang lebih baik.
2. Pada penelitian ini menunjukkan untuk variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Untuk itu pemerintah harus mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi situasi ini yaitu dengan meninjau kembali peraturan perpajakan yang berlaku dan memastikan bahwa aturan tersebut dapat menangani kasus-kasus yang melibatkan struktur kepemilikan asing yang rumit, melakukan investigasi untuk menentukan apakah struktur kepemilikan asing tersebut melanggar aturan perpajakan yang berlaku atau tidak dan pemerintah juga dapat menerapkan sanksi tegas jika struktur kepemilikan asing terbukti melanggar peraturan perpajakan secara agresif.
3. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independent saja yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ownership structure (struktur kepemilikan). Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* serta penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independent lain yang hasilnya belum konsisten pada penelitian sebelumnya seperti: Manajemen laba, *capital intensity*, dan *inventory intensity*.

4. Proksi penerapan *Ownership structure* dalam penelitian ini hanya melalui variabel kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Perlu adanya tambahan proksi dari *ownership structure* agar lebih menggambarkan *ownership structure* di perusahaan-perusahaan Indonesia untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi dari *ownership structure* seperti: *Government Ownership*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Putri, A., Fathurrahmi Lawita Prodi Akuntansi, N., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. *Ejurnal.Umri.Ac.Id*.
- Aini, R. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial, Tata Kelola Perusahaan, dan Leverage Terhadap Agresivitas Penghindaran Pajak. 2008, 1–20.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–9.
- Atari, J. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Tax Aggressive. 3(1), 294–308.
- Badertscher, B. A., Sharon, P., & Sonja. (2013). The separation of ownership and control and corporate tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*.
- Boussaidi, A., & Hamed, M. S. (2015). the impact of governance mechanisms on tax aggressiveness: Empirical Evidence From Tunisian Context.
- Chen, S., Cheng, Q., Shevlin, T., Chen, X., thank Helen Adams, W., Bowen, B., DeFranco, G., Dyreng, S., Elayan, F., Hillegeist, S., Hodge, F., Jennings, R., Kachelmeier, S., Kinney, B., Li, O., Matsumoto, D., Niskanen, M., Mills, L., Pincus, M., ... and workshop. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Elsevier*, 91(1), 41–61.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Dani, Y. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–21.
- Fadli. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan,.
- Fadli, & Ratnawati. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(2), 52–60.
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage Toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63.
- Frank M., Lynch, L., & Rego, S. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, V. (1988). a Contingency Approach To Strategy Implementation At the Business-Unit Level: Integrating Administrative Mechanisms With Strategy. *Academy of Management Journal*, 31(4), 828–853. <https://doi.org/10.2307/256341>
- Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–10.
- Halim, J., & Mulyani. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. 1.
- Hanna, H., & Haryanto, M. (2017). Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan Dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 407–419. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.6>
- Hernawati, M. (2018). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Komite Audit, Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak. Skripsi Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1–119.
- Huizinga, H., & Nicodème, G. (2006). Foreign ownership and corporate income taxation: An empirical evaluation. *European Economic Review*, 50(5), 1223–1244. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2005.02.004>
- Indrati, D. (2012). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. 16(1), 167–177.
- Ismail. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre Dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). APBN 2020. Retrieved Januari 5, 2020, From <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/ini-realisisasi-kinerja-apbn-januari-2020>
- Kiswanto, & Purwangsi. (2014). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2013. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.
- Kurnia Rahayu, S. (2020). Perpajakan; konsep, sistem dan implementasi (Revisi 202). Rekayasa Sains.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets , Leverage , Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (The Effect of Return on Asset, Leverage, Corporate Governance, Company Size, and Fiscal Loss Compensation in Tax Avoidance). *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.



- Kurniaty. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).
- Kusminto, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI pada 2001-2003. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2 (2017)*, 6(2), 641–657.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75–100. <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>
- Luke dan Zulaikha. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(1), 80–96.
- Mardiasmo. (2019). PERPAJAKAN (D. Arum, Ed.; 2019th ed.). ANDI.
- Mardikwati, K., Putri, W., Akuntansi, M. P.-M. R., & 2022, undefined. (n.d.). Analisis Penerimaan PPN dan PPNBM Untuk Meningkatkan Pendapatan Negara. *Jurnal.Bakrie.Ac.Id*, 11(1), 2021–2038.
- Masripah, Vera, D., & Fitriasari, D. (2015). Pengaruh Pemegang Saham Pengendali terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–23.
- Miftahul Reski Putra Nasjum. (2020). The Influence of Ownweship Structure Toward Tax Agressiveness of Mining Company That Listed in Indonesia Stock Exchange. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Novitasari, Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governacne, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekon*, 4(1).
- Purwanggono, E., & Rohman, A. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–13.
- Puspita, A. A. S. D., & Ismail, H. (2018). Pengaruh roa , size, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2014-2016. *Jurnal Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 021.
- Republik Indonesia, Undang-undang No 16 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia, Undang-undang No 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Ropita, Zailtul, E. (2016). Pengaruh Karakteristik Kepemilikan terhadap Agrsivitas Pajak Pada Perusahaan Go-Publik. 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sadjiarto, A., Monica, C. C., & Budiarti, W. R. (2019). Ownership Structure and Earnings Management in Indonesian Listed Banks. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 261–272. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.02.85>

Salaudeen, Y., and, B. E.-R. journal of B., & 2018, undefined. (n.d.). Equity ownership structure and corporate tax aggressiveness: The Nigerian context.

Salihu, I. A., Annuar, H. A., & Sheikh Obid, S. N. (2015). Foreign investors' interests and corporate tax avoidance: Evidence from an emerging economy. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.1016/J.JCAE.2015.03.001>

Sari, D. L. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Mayoritas Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 1813–1827.

Savitri, D. A. M. (2017). Pengaruh Leverage, Intesitas Persediaan, Intesitas Aset tetap dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.

Sinaga, R., Runtuwarouw, R. A., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Manado). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(3), 416–427.

Siregar, & Utama, S. (2006). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Pengelolaan laba (Earning Manangement). *The Indonesian Journal Of Accounting*.

Soga, Noholo, & Pongoliu. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013).

Suprimarini, Ni Putu Deiya, B. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1349–1377.

Tri Utami, W., & Setiawan, H. (2015). Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap tindakan pajak agresif dengan corporate governance sebagai variabel moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). 2004, 413–421.

Wahyudi, Untung, Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. 23–26.

Wahyuningsih, S. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013).

Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Ying, T., Wright, B., & Huang, H. (2017). Ownership Structure and tax aggressiveness of chinese listed companies. *International Journal of Accounting*.

Yunistina, V., & Tahar, A. (2017). Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HAK CIPTA MILIK IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Jun 1997
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08 Mei 2013
7	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2007
8	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
9	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
10	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Okt 2009
11	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 Nov 2006
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
15	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	24 Mar 2000
16	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013
17	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Agt 1994
18	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18 Jan 2002
19	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agt 1990
20	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Des 2014
21	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15 Mei 2008
22	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21 Agt 1989
23	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
26	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
27	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
29	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	16 Jan 2013
30	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Feb 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Lampiran 1

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
31	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 Jan 2011
32	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nov 2010
33	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Des 1981
34	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21 Des 1992
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27 Jul 1995
36	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
37	PALM	Provident Investasi Bersama Tb	08 Okt 2012
38	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
39	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07 Jun 2012
40	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05 Mar 1990
41	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
42	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	07 Mei 1990
43	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Jun 2007
44	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Jun 2011
45	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27 Des 1996
46	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
47	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
48	SMAR	Smart Tbk.	20 Nov 1992
49	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Des 2013
50	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
51	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
52	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 Sep 1993
53	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
54	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02 Jul 1990
55	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	06 Mar 1990
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982
57	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22 Jun 2001
58	WICO	Wicaksana Overseas Internation	08 Agt 1994
59	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012
60	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Lampiran 1

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
61	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Des 2015
62	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015
63	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
64	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
65	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
66	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Des 2017
67	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018
68	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agt 2018
69	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18 Sep 2018
70	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Okt 2018
71	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
72	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
73	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019
74	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
75	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019
76	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 Nov 2019
77	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
78	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
79	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20 Des 2019
80	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09 Jan 2020
81	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
82	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Feb 2020
83	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07 Jul 2020
84	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	07 Sep 2020
85	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	14 Sep 2020
86	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	17 Des 2020
87	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020
88	FAPA	FAP Agri Tbk.	04 Jan 2021
89	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Feb 2021
90	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12 Apr 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Lampiran 1

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
91	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	08 Jul 2021
92	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06 Sep 2021
93	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01 Nov 2021
94	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Des 2021
95	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Des 2021
96	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Des 2021
97	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Des 2021
98	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Des 2021
99	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	10 Mar 2022
100	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	10 Mar 2022
101	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	12 Apr 2022
102	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25 Apr 2022
103	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	27 Mei 2022
104	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
105	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	18 Jul 2022
106	GULA	Aman Agrindo Tbk.	03 Agt 2022
107	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	04 Agt 2022
108	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	04 Agt 2022
109	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	08 Agt 2022
110	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	09 Agt 2022
111	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10 Agt 2022
112	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	08 Nov 2022
113	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	08 Nov 2022
114	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.	06 Jan 2023
115	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	06 Jan 2023
116	WINE	Hatten Bali Tbk.	10 Jan 2023

Sumber : www.idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 2

Daftar Sampel Terpilih

No	Kode	Tahun	FAOW	FOW	COW	MAOW	INOW	ETR
1	AALI	2019	0.0000	0.0000	0.7968	0.0000	0.7968	0.6313
		2020	0.0000	0.0000	0.7968	0.0000	0.7968	0.3889
		2021	0.0000	0.0000	0.7968	0.0000	0.7968	0.2903
2	AMRT	2019	0.0000	0.0000	0.5254	0.0155	0.5254	0.1946
		2020	0.0000	0.0000	0.5255	0.0155	0.5255	0.1952
		2021	0.0000	0.0000	0.5274	0.0157	0.5274	0.1793
3	BISI	2019	0.0000	0.2314	0.3100	0.0025	0.5414	0.2417
		2020	0.0000	0.2314	0.3100	0.0025	0.5414	0.2446
		2021	0.0000	0.2314	0.3100	0.0002	0.5414	0.2019
4	BUDI	2019	0.0000	0.0000	0.3115	0.0000	0.5785	0.2370
		2020	0.0000	0.0000	0.3115	0.0000	0.5785	0.0320
		2021	0.0000	0.0000	0.3115	0.0000	0.5785	0.1952
5	CAMP	2019	0.0000	0.0000	0.8387	0.0109	0.0000	0.2288
		2020	0.0000	0.0000	0.8387	0.0109	0.0000	0.2248
		2021	0.0000	0.0000	0.8387	0.0109	0.0000	0.2068
6	CEKA	2019	0.0000	0.0499	0.8702	0.0000	0.9201	0.2444
		2020	0.0000	0.0496	0.8702	0.0000	0.9201	0.2192
		2021	0.0000	0.0496	0.8702	0.0000	0.9201	0.2085
7	CLEO	2019	0.0000	0.0000	0.5579	0.0000	0.8137	0.2413
		2020	0.0000	0.0000	0.5579	0.0000	0.8137	0.2126
		2021	0.0000	0.0000	0.5579	0.0000	0.8137	0.2142
8	CPIN	2019	0.0000	0.0000	0.5553	0.0000	0.5553	0.2097
		2020	0.0000	0.0000	0.5553	0.0000	0.5553	0.1934
		2021	0.0000	0.0000	0.5553	0.0000	0.5553	0.2190

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Lampiran 2

Daftar Sampel Terpilih

No	Kode	Tahun	FAOW	FOW	COW	MAOW	INOW	ETR
9	DLTA	2019	0.0000	0.5833	0.5833	0.0000	0.8459	0.2294
		2020	0.0000	0.5833	0.5833	0.0000	0.8459	0.2504
		2021	0.0000	0.5833	0.5833	0.0000	0.8459	0.2195
10	DSNG	2019	0.1086	0.0000	0.2756	0.1461	0.5595	0.3639
		2020	0.1086	0.0000	0.2756	0.1461	0.5595	0.3123
		2021	0.1086	0.0000	0.2763	0.1461	0.5602	0.2342
11	EPMT	2019	0.0000	0.0000	0.9247	0.0000	0.9247	0.2752
		2020	0.0000	0.0000	0.9247	0.0000	0.9247	0.2218
		2021	0.0000	0.0000	0.9247	0.0000	0.9247	0.2193
12	GGRM	2019	0.0000	0.0000	0.6929	0.0067	0.1318	0.2490
		2020	0.0000	0.0000	0.0692	0.0067	0.1318	0.2086
		2021	0.0000	0.0000	0.0693	0.0067	0.1318	0.2308
13	GOOD	2019	0.3556	0.1654	0.2120	0.1010	0.1811	0.2494
		2020	0.3009	0.1654	0.2032	0.1059	0.3841	0.2791
		2021	0.3523	0.1654	0.2055	0.1073	0.3864	0.2213
14	HMSP	2019	0.0000	0.0000	0.9250	0.0000	0.9250	0.2485
		2020	0.0000	0.0000	0.9250	0.0000	0.9250	0.2312
		2021	0.0000	0.0000	0.9250	0.0000	0.9250	0.2202
15	HOKI	2019	0.0000	0.0000	0.6607	0.0150	0.6607	0.2705
		2020	0.0000	0.0000	0.6495	0.0148	0.6495	0.2523
		2021	0.0000	0.0000	0.6495	0.0150	0.6495	0.3036
16	ICBP	2019	0.0000	0.0000	0.8053	0.0000	0.8053	0.2793
		2020	0.0000	0.0000	0.8053	0.0000	0.8053	0.2551
		2021	0.0000	0.0000	0.8053	0.0000	0.8053	0.2048
17	INDF	2019	0.0000	0.5007	0.5007	0.0002	0.5007	0.3254
		2020	0.0000	0.5007	0.5007	0.0002	0.5007	0.2957
		2021	0.0000	0.5007	0.5007	0.0002	0.5007	0.2250
18	JPFA	2019	0.0000	0.5243	0.5243	0.0000	0.5243	0.2808
		2020	0.0000	0.5447	0.5447	0.0000	0.5447	0.2723
		2021	0.0000	0.5500	0.5500	0.0000	0.5500	0.2373

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Lampiran 2

Daftar sampel terpilih

No	Kode	Tahun	FAOW	FOW	COW	MAOW	INOW	ETR
19	KINO	2019	0.0998	0.1073	0.6950	0.0998	0.8023	0.1894
		2020	0.1249	0.1123	0.7000	0.1249	0.8249	0.1590
		2021	0.1260	0.1123	0.7000	0.1260	0.8123	0.2083
20	LSIP	2019	0.0000	0.0011	0.5948	0.0000	0.5959	0.2838
		2020	0.0000	0.0011	0.5948	0.0000	0.5959	0.1917
		2021	0.0000	0.0011	0.5948	0.0000	0.5959	0.2057
21	MIDI	2019	0.0000	0.0000	0.8672	0.0065	0.8672	0.2492
		2020	0.0000	0.0000	0.8672	0.0065	0.8672	0.2327
		2021	0.0000	0.0000	0.8943	0.0065	0.8943	0.1473
22	MLBI	2019	0.0000	0.0000	0.8178	0.0000	0.8178	0.2585
		2020	0.0000	0.0000	0.8178	0.0000	0.8178	0.2796
		2021	0.0000	0.0000	0.8178	0.0000	0.8178	0.2414
23	MYOR	2019	0.2522	0.0000	0.3293	0.2522	0.5907	0.2415
		2020	0.2522	0.0000	0.3293	0.2522	0.5907	0.2182
		2021	0.2522	0.0000	0.3293	0.2522	0.5907	0.2185
24	SDPC	2019	0.0000	0.7343	0.7343	0.0000	0.9229	0.3417
		2020	0.0000	0.7343	0.7343	0.0000	0.9229	0.6377
		2021	0.0000	0.7343	0.7343	0.0000	0.9130	0.4660
25	SKBM	2019	0.0000	0.6682	0.3214	0.0222	0.8280	0.8146
		2020	0.0000	0.6682	0.3214	0.0222	0.8280	0.6009
		2021	0.0000	0.5118	0.3206	0.0221	0.6712	0.3272
26	SKLT	2019	0.0000	0.8406	0.2678	0.0082	0.8406	0.2085
		2020	0.0000	0.5789	0.2678	0.0082	0.8406	0.2363
		2021	0.0000	0.4234	0.4234	0.0084	0.6850	0.1691
27	SMAR	2019	0.0000	0.0000	0.9240	0.0000	0.9240	0.2293
		2020	0.0000	0.0000	0.9240	0.0000	0.9240	0.2625
		2021	0.0000	0.0000	0.9240	0.0000	0.9240	0.2127
28	SSMS	2019	0.0000	0.0000	0.5375	0.0000	0.6581	0.9218
		2020	0.0000	0.0000	0.5527	0.0000	0.6817	0.3543
		2021	0.0000	0.0000	0.5549	0.0000	0.6758	0.1852
29	STTP	2019	0.0000	0.0000	0.5676	0.0326	0.5676	0.2050
		2020	0.0000	0.0000	0.5676	0.0326	0.5676	0.1874
		2021	0.0000	0.0000	0.5676	0.0326	0.5676	0.1929
30	TBLA	2019	0.0000	0.0000	0.2808	0.0009	0.5526	0.2697
		2020	0.0000	0.0000	0.2808	0.0009	0.5526	0.2448
		2021	0.0000	0.0000	0.2808	0.0009	0.5526	0.2258

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Lampiran 2

Daftar sampel terpilih

No	Kode	Tahun	FAOW	FOW	COW	MAOW	INOW	ETR
31	TGKA	2019	0.0000	0.0076	0.3656	0.0020	0.9791	0.2253
		2020	0.0000	0.0076	0.3656	0.0020	0.9790	0.2347
		2021	0.0000	0.0000	0.3656	0.0046	0.9714	0.2089
32	ULTJ	2019	0.4398	0.0000	0.4398	0.3601	0.3638	0.2468
		2020	0.3182	0.0000	0.3182	0.4817	0.2140	0.2194
		2021	0.4426	0.0000	0.4426	0.4846	0.2140	0.1720
33	UNVR	2019	0.0000	0.0000	0.8499	0.0000	0.8499	0.2534
		2020	0.0000	0.0000	0.8499	0.0000	0.8499	0.2219
		2021	0.0000	0.0000	0.8499	0.0000	0.8499	0.2319
34	WIIM	2019	0.6191	0.0000	0.1614	0.3801	0.0510	0.3626
		2020	0.6273	0.0000	0.1614	0.3842	0.0000	0.1984
		2021	0.6315	0.0000	0.1614	0.3863	0.0000	0.1769

Sumber : Data Diolah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3

Hasil Uji Statistika Deskriptif

© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AOW	102	.0000	.6315	.054122	.1398769
OW	102	.0000	.8406	.124599	.2368432
MAOW	102	.0224	.9250	.555872	.2511993
OW	102	.0000	.4846	.046123	.1070305
NOW	102	.0000	.9791	.632846	.2715320
TR	102	.0320	.9218	.261679	.1209950
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4
Hasil Uji *pooling* data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
(Constant)	.229	.065		3.543	.001
FAOW	-.055	.350	-.063	-.156	.876
FOW	.116	.096	.227	1.210	.230
COW	-.002	.102	-.003	-.015	.988
MAOW	.003	.443	.003	.007	.994
INOW	.003	.099	.006	.029	.977
D1	.077	.105	.303	.734	.465
D2	-.030	.093	-.116	-.320	.750
D1_FAOW	.116	.544	.083	.214	.831
D1_FOW	-.072	.130	-.092	-.552	.582
D1_COW	-.010	.150	-.024	-.064	.949
D1_MAOW	-.066	.734	-.033	-.090	.928
D1_INOW	.103	.137	.290	.750	.455
D2_FAOW	-.136	.480	-.090	-.284	.777
D2_FOW	.125	.130	.161	.961	.339
D2_COW	.051	.142	.126	.358	.721
D2_MAOW	.253	.587	.142	.431	.668
D2_INOW	.041	.138	.116	.299	.766

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 5
Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5A – Uji Normalitas (Sebelum *Outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10856422
Most Extreme Differences		
	Absolute	.211
	Positive	.211
	Negative	-.140
Test Statistic		.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

© Halıcıpta milik IBI KKG (Institııt Bısınıs dan Informatıka Kwık Kıan Gıe)

Institut Bısınıs dan Informatıka Kwık Kıan Gıe

Hak Cıpta Dılındıngı Undıng-Undıng

1. Undırang mengıtıp sebıgıan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengıtıtan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulısan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulısan krtık dan tınjauan suatu masalah.
 b. Pengıtıtan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dılarang mengumumkan dan memperbanyak sebıgıan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5B – Uji Normalitas (Setelah *Outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04325302
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.092
	Positive	.090
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5C – Uji Multikolinearitas

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	Constant	.243	.040		6.131	.000	
	FAOW	-.022	.200	-.026	-.111	.912	6.306
	FOW	.135	.051	.264	2.624	.010	1.191
	COW	-.017	.058	.035	.290	.773	1.719
	MAOW	-.047	.255	.042	.185	.854	6.011
	INOW	-.055	.055	.123	1.000	.320	1.796

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5D – Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.040	.012		3.426	.001
FAOW	.019	.055	.092	.351	.727
FOW	-.005	.017	-.034	-.304	.762
COW	-.008	.017	-.064	-.465	.643
MAOW	.019	.070	.068	.265	.792
INOW	.005	.015	.044	.327	.745

a. Dependent Variable: ABSRes

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Lampiran 5E – Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01884
Cases > Test Value	51
Cases ≤ Test Value	51
Total Cases	102
Number of Runs	46
Z	-1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	.232

a. Median

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 6A – Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.288	5	.048	3.833	.002 ^b
	Residual	1.190	95	.013		
	Total	1.479	101			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), INOW, MAOW, COW, FOW, FAOW

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Lampiran 6B – Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	Constan	.243	.040		6.131	.000		
	FAOW	-.022	.200	-.026	-.111	.912	.159	6.306
	FOW	.135	.051	.264	2.624	.010	.840	1.191
	COW	-.017	.058	.035	.290	.773	.582	1.719
	MAOW	-.047	.255	.042	.185	.854	.166	6.011
	INOW	-.055	.055	.123	1.000	.320	.557	1.796

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Halıcıpta milik IBIKKG (Institute of Business and Informatics Kwik Kian Gie)

Lanjutan Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 6C – Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.144	.1119401

- a. Predictors: (Constant), INOW, MAOW, COW, FOW, FAOW
- b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

